

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi dan Objek Penelitian

1. Kelembagaan

MA Mazro'atul Huda Karanganyar merupakan jenjang Pendidikan formal dalam binaan Kementerian Agama yang berlokasi di **Jl. Navigasi No. 17** Desa Karanganyar Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak. Keadaan dan kondisi di sekitar MA Mazro'atul Huda Karanganyar sangat strategis, jauh dari keramaian kota, suasana cukup tenang, udaranya segar karena dilingkungan madrasah terdapat pohon-pohon yang rindang dan taman yang indah. MA Mazro'atul Huda Karanganyar memiliki luas tanah 6000 M² yang dipergunakan sebagai bangunan Gedung, lapangan, serta taman.¹

Madrasah yang berdiri pada tanggal 1 Agustus 1982 dengan membuka satu jurusan yaitu Jurusan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan bertempat di Gedung SMP ABDI NEGARA Karanganyar. Kemudian ditahun 1984 MA Mazro'atul Huda Karanganyar Demak telah berstatus terdaftar dengan Nomor Piagam dari Kantor Wilayah Departemen Agama Propinsi Jawa Tengah Nomor: Wk/5-d/95/Pgm/MA/1984, tertanggal 17 Januari 1984. Pada tahun pelajaran 1984/1985 Membuka Program A-1 (Ilmu-ilmu Agama). Dilanjutkan tahun pelajaran 1985/1986 Membuka Program A-4 (Ilmu-ilmu Sosial). Selanjutnya ditahun 1995, MA Mazro'atul Huda Karanganyar Demak mulai menempati gedung milik sendiri di Kompleks Mazro'atul Huda Karanganyar Demak. Tiga tahun kemudian tepatnya tahun 1998 mengikuti akreditasi dan naik status menjadi "diakui" dengan Piagam nomor: E.IV/PP.03.2/KEP/13/1998, tertanggal 9 Pebruari 1998.

Tahun pelajaran 2003/2004, MA Mazro'atul Huda Karanganyar Demak membuka dua jurusan (IPA & IPS). Kemudian pada tahun 2019 MA Mazro'atul Huda

¹ Hasil Observasi lingkungan MA Mazro'atul Huda Karanganya pada tanggal 11 Maret 2020 pukul 06.30 WIB

Karanganyar Demak mengajukan akreditasi ke Badan Akreditasi Nasional – Sekolah Madrasah (BAN-SM) Propinsi Jawa Tengah. Madrasah ini mendapatkan sertifikat akreditasi dengan “TERAKREDITASI A”, dengan nomor piagam: 817/BAN-SM/2019 nilai 92 tertanggal 01 Oktober 2019.²

MA Mazro’atul Huda Karanganyar dalam upayanya mewujudkan harapan dan keinginan wali siswa dan masyarakat memiliki visi yaitu: “Unggul dan kokoh dalam Imtaq dan Iptek, berwawasan lingkungan dan berkarakter Ahlussunah Wal Jama’ah”.

Visi telah tercetus maka selanjutnya untuk memudahkan dalam penyusunan strategi pencapaian visi tersebut, maka dijabarkannya misi sebagai berikut: pertama, membekali peserta didik dengan ilmu-ilmu keislaman yang berkarakter Ahlussunah Wal Jama’ah; kedua, menumbuhkan semangat penghayatan dan pengamalan ajaran islam yang mampu menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi secara positif dan berimbang; ketiga, menciptakan pembelajaran yang menyenangkan kreatif dan inovatif yang mampu bersaing di era global; keempat, melayani peserta didik dengan setulus hati dalam tugas professional; kelima, mewujudkan peserta didik dapat berperan aktif dalam upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup melalui kegiatan pengendalian pencemaran, pengendalian kerusakan dan pelestarian lingkungan madrasah.³

Visi dan misi yang sudah ditetapkan dari awal kepengurusan yang menjadi dasar dan patokan MA Mazro’atul Huda Karanganyar dalam mengelola Pendidikan. Dengan visi yang mengangkat pada karakter Ahlussunah Wal Jama’ah, mMadrasah mendapatkan dukungan dari beberapa pihak termasuk dari organisasi besar yang ada di kecamatan yaitu organisasi NU menjadikan madrasah semakin eksis dilingkungan

² Dikutip dari Dokumentasi Profil MA Mazro’atul Huda Karanganyar pada tanggal 11 Maret 2020

³ Dikutip dari dokumentasi Visi dan Misi MA Mazro’atul Huda Karanganyar pada tanggal 11 Maret 2020

karanganyar. Keeksistensian madrasah juga terbukti dari kepercayaan beberapa madrasah setingkat di lingkungan MA Mazro'atul Huda Karanganyar untuk mempercayainya sebagai tempat study banding dalam peningkatan kualitas kinerja madrasah.⁴ Keeksistensian madrasah semakin menonjol saat beberapa prestasi akademik maupun non akademik siswa ditunjukkan. Dalam kurun waktu satu tahun ini berikut prestasi yang diraih madrasah: Juara 1 KSM Matematika terintegrasi tingkat kabupaten Demak, Juara 2 dan 3 LCTP tingkat Kwarran Karanganyar Demak, Juara 1 Pencak Silat Nasional Malang Championship, juara 2 Karaoke Religi PORSEMA Provinsi Jawa Tengah, Juara 3 Kaligrafi PORSEMA Provinsi Jawa Tengah, Juara 2 Pencak Silat Wahid Cup se-Karesidenan Pati, Juara 1 Kejurkab Pagar Nusa Kabupaten Demak 2019, dan juara umum dalam Porsema Demak dengan berbagai cabang perlombaan.

Prestasi membanggakan siswa tidak hanya pada lingkup akademik maupun non akademik saja, tapi lebih jauh daripada itu, dalam bentuk spiritual dan sosial. Program kamis berbahasa jawa diharapkan siswa dapat menggunakan kromo ketika berdialog dengan guru atau orang yang lebih tua, sedang untuk meningkatkan spiritual siswa, dengan program sholat dhuha bergilir setiap hari, sholat berjamaah dhuhur setiap hari dan ahad beristighosah diharapkan dapat memupuk pribadi siswa untuk lebih mendekatkan diri kepada Tuhannya.

2. Sumber Daya Manusia MA Mazro'atul Huda Karanganyar

Adapun data sumber daya manusia yang peneliti dapati di MA Mazro'atul Huda Karanganyar terkait dua hal, yaitu guru atau karyawan dan siswa yang berhubungan langsung dalam peningkatan kualitas madrasah, untuk megetahui kondisi guru atau karyawan

⁴ Hasil wawancara dengan Bapak Kuswanto, S.Pd.I (Kepala MA Mazro'atul Huda Karanganyar) pada hari selasa, tanggal 10 Maret 2020 pukul 09.00 sampai dengan selesai, di Ruang Kepala Mazro'atul Huda Karanganyar

dan siswa maka akan dibahas lebih lanjut dalam uraian berikut:

Tabel 4.1
Keadaan Guru⁵

Keterangan	Jumlah	Latar belakang Pendidikan
Guru Tetap Yayasan	25	1 S2, 24 S1
Guru Tidak Tetap	2	S1
Guru PNS	3	1 S2, 2 S1
Karyawan TU	3	S1
Ka. Perpustakaan	1	Diploma 3
Ka. Laborat	1	S1
Satpam	1	MA
Petugas Kebersihan	1	SD

Guru merupakan subyek yang berpengaruh dalam perkembangan siswa di madrasah. Gurulah yang bertanggung jawab atas baik buruknya siswa di dalam madrasah. Maka dengan begitu guru yang ada di MA Mazro'atul Huda Karanganyar harus mempunyai keahlian dalam tanggungjawabnya terhadap perkembangan siswa. 30 guru MA Mazro'atul Huda Karanganyar memiliki latarbelakang minimal S1 pendidikan. Kualifikasi Pendidikan ini penting untuk guru supaya dapat memiliki keahlian Pendidikan sesuai latarbelakang disiplin ilmu pengetahuan yang diampunya, dengan dibagi kedalam 31 mata pelajaran dengan rasio setiap guru memili 26 jam mengajar yang terbagi dalam 12 rombongan belajar. Guru MA Mazro'atul Huda Karanganyar berkompentensi pedagogik baik, hal ini ditunjukkan dengan proses pembelajaran dikelas dengan menggunakan metode pembelajaran menarik yang mengedepankan keaktifan siswa, mengadakan evaluasi pembelajaran. Selanjutnya guru MA Mazro'atul Huda Karanganyar juga memiliki kompetensi kepribadian baik, hal ini terlihat dari guru yang dapat menjadi contoh siswa

⁵ Dikutip dari dokumentasi keadaan guru MA Mazro'atul Huda Karanganyar pada tanggal 11 Maret 2020

dengan tidak merokok di madrasah, tidak tersandung kasus-kasus kriminal, guru MA Mazro'atul Huda Karanganyar juga memiliki kompetensi professional baik, hal ini terlihat dari bagaimana guru MA Mazro'atul Huda Karanganyar yang menggunakan RPP sebagai pedoman pembelajaran, adanya laporan-laporan hasil dari kegiatan MGMP. Serta guru MA Mazro'atul Huda Karanganyar juga memiliki kompetensi sosial baik yang terbukti guru yang dapat mengikuti kegiatan jamaah sholat dhuhur bersama siswa, guru yang ikut berbaur dengan siswa dalam kegiatan adiwiyata madrasah.

Sejajar dengan guru ada karyawan atau tenaga kependidikan yang juga memiliki kualifikasi Pendidikan sesuai dengan bidangnya masing-masing, ini dengan Ka. TU yang sudah memiliki kualifikasi Pendidikan SI dan berpengalaman dalam urusan keadministrasian Lembaga Pendidikan selama 10 tahun, serta Ka. Perpustakaan yang memiliki kualifikasi Pendidikan kepustakaan karyawan MA Mazro'atul Huda juga dapat memberikan pelayanan yang prima kepada siswa maupun wali siswa.

Guru dan karyawan harus dapat memiliki hubungan baik dengan siswa, wali siswa, maupun masyarakat guna kehidupan sosial dapat berjalan secara seimbang, siswa dan wali siswa pun memiliki kepercayaan penuh terhadap madrasah dan masyarakat memiliki kebanggaan terhadap output yang dikeluarkan madrasah.

Karena siswa merupakan subyek terpenting dalam Lembaga Pendidikan sebagai tolak ukur keberhasilan madrasah. Masyarakat akan memandang madrasah berkualitas ketika siswanya berkualitas. Menjadikan siswa berkualitas memerlukan pengelolaan yang berkualitas pula, sehingga antara proses dan hasil akan berjalan secara seimbang. Adapun data keadaan siswa

MA Mazro'atul Huda Karanganyar tahun pelajaran 2019/2020 adalah sebagai berikut:⁶

Tabel 4.2
Keadaan Siswa

Kelas	Jumlah siswa
X MIA 1&2	52
X IIS 1&2	50
XI MIA 1&2	58
XI IIS 1&2	53
XII MIA 1&2	62
XII IIS 1&2	64
Jumlah keseluruhan siswa	339

339 siswa yang terbagi dalam 12 rombel dengan dididik 30 guru dalam pembelajaran sudah memenuhi rasio kelas belajar, dalam jumlah per rombel 25 sampai 30 siswa tidak akan membuat kelas menjadi padat dan pengap, suasana kelas sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran, semakin longgar kelas maka akan semakin nyaman dan konsentrasi belajar semakin meningkat.

Dari ke 339 siswa yang sebagian besar berlatar belakang lulusan MTs memudahkan guru untuk dapat memberikan pembelajaran khususnya materi pembelajaran agama, karena siswa sudah ada bekal materi yang dapat diasah lagi oleh guru mapel agama yang terdiri dari beberapa rumpun, hal ini menjadi faktor pendukung keberhasilan guru dalam proses pembelajaran khususnya mapel keagamaan.

3. Sarana dan Prasarana Pendidikan

Guna menyelenggarakan proses kinerja Pendidikan dan pengajaran MA Mazro'atul Huda Karanganyar sarana yang dimiliki meliputi : sarana pembelajaran di kelas yang lengkap mulai dari papan tulis, bangku, meja, poster, microvon, soundsistem, LCD proyektor atau TV LED,

⁶ Dikutip dari dokumentasi keadaan siswa MA Mazro'atul Huda Karanganyar pada tanggal 11 Maret 2020

CCTV, kipas angin, alat praktek pembelajaran. Tidak hanya perlengkapan belajar dikelas saja yang lengkap, MA Mazro'atul Huda Karanganyar juga memiliki fasilitas sumber belajar yang memadai mulai dari bahan ajar guru, buku pegangan siswa, buku bacaan siswa yang tersimpan di dalam perpustakaan. Dalam pengembangan bakat siswa, madrasah juga melengkapi fasilitas musik mulai gitar, piano, drum, micrvon, bola voli, bola sepak dan sarana lainnya, serta untuk memperlancar proses keadministrasian madrasah juga memiliki kelengkapan sarana baik dari mesin cetak, komputer, barang habis pakai dan lain sebagainya. Dan berikut data prasarana madrasah:⁷

Tabel 4.3
Keadaan fisik atau sarana dan prasarana

No	Jenis ruangan	Jumlah	Luas	Keadaan
1	Ruang kepala madrasah	1	15 m ²	Baik
2	Ruang kelas	12	792 m ²	Baik
3	Ruang multimedia	1	68 m ²	Baik
4	Ruang labolatorium bio	1	52 m ²	Baik
5	Ruang labolatorium fisika	1	52 m ²	Baik
6	Ruang labolatorium kimia	1	52 m ²	Baik
7	Ruang perpustakaan	1	40 m ²	Baik
8	Ruang UKS	1	16 m ²	Baik
9	Ruang studio band	1	12 m ²	Baik
10	Ruang koperasi	1	6 m ²	Baik
11	Ruang BK	1	12 m ²	Baik
12	Ruang guru	1	66 m ²	Baik
13	Ruang TU	1	28 m ²	Baik
14	Ruang OSIS	1	19 m ²	Baik
15	Kamar mandi guru	3	6 m ²	Baik
16	Kamar mandi siswa laki-laki	4	6 m ²	Baik
17	Kamar mandi siswa perempuan	7	11 m ²	baik
18	Gudang	2	52 m ²	Baik

⁷ Dikutip dari hasil observasi sarana dan prasarana MA MAazro'atul Huda Karanganyar pada tanggal 11 Maret 2020 pukul 06.30 WIB

Dari data tersebut menunjukkan bahwa dari sarana dan prasarana yang terdapat di MA Mazro'atul Huda Karanganyar sudah memadai. Dengan luas lahan 6000m² yang dibangun 2 lantai dengan terdiri dari ruangan-ruangan Pendidikan sudah dapat memenuhi syarat minimul dalam 8 SNP, keadaan tersebut didukung dengan lengkapnya fasilitas administrasi, pembelajaran dan pengembangan bakat yang menjadi penunjang keberhasilan siswa dalam pembelajaran dan pengembangan bakat. Keberhasilan siswa inilah yang selanjutnya akan berdampak pada kualitas madrasah dalam Pendidikan, kepuasan masyarakatpun akan semakin meningkat.

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Penerapan budaya TQM di MA Mazro'atul Huda Karanganyar

Sesuai yang telah peneliti paparkan dalam BAB II diatas, bahwa TQM pada dasarnya adalah terkait tentang budaya kerja yang menjadikan pelanggan adalah raja, dengan memenuhi kebutuhan dan kepuasan pelanggan atau didalam Pendidikan sendiri adalah guru, karyawan, siswa, wali siswa atau masyarakat. Dalam penelitian kali ini, data yang penulis kumpulkan terkait dengan penerapan budaya TQM di MA Mazro'atul Huda Karanganyar meliputi:

a. Metode Memenuhi Kebutuhan Pelanggan (Kepuasan pelanggan)

Kepuasan pelanggan terdapat pada kualitas yang diberikan oleh madrasah terhadap para pelanggan atau pemakai madrasah, baik yang masih bersekolah maupun pemakai lulusan madrasah, kualitas madrasah menjadi kebutuhan utama yang harus dijadikan fokus dalam pemenuhan kebutuhan madrasah, karena kualitas ini yang akan berdampak pada penilaian masyarakat.

Guna mewujudkan kepuasan dari guru karyawan maupun masyarakat, kepala sekolah selalu memberikan bimbingan dan motivasinya kepada guru dan karyawan untuk dapat memenuhi kebutuhan

siswa. Perhatian tidak terbatas pada guru dan karyawan saja, namun memperhatikan kedisiplinan siswa juga perlu dilakukan supaya siswa dapat memenuhi kewajibannya. Dengan begitu keadaan guru karyawan dan siswa akan berjalan secara rapi dalam memenuhi kewajiban dan mendapatkan haknya.

Adanya pemenuhan kewajiban dan hak secara seimbang menjadikan madrasah dapat lebih mudah dalam mewujudkan visinya. Karena berdirinya madrasah adalah untuk memberikan kebutuhan dan keinginan siswa atau wali siswa, dan merekapun akan merasa puas karena sudah menyekolahkan anaknya di madrasah ini. Sehingga pada akhirnya ketika keinginan dari siswa atau wali siswa dapat terpenuhi maka madrasah akan mendapatkan pengakuan baik dari lingkungan. Mendapatkan pengakuan baik inilah yang difokuskan oleh madrasah.⁸ Pemberian perhatian kepada setiap warga madrasah terhadap kewajibannya menjadi metode dari Kepala madrasah untuk dapat memenuhi keinginan pelanggan.

Madrasah dalam upayanya memenuhi keinginan para siswa atau wali siswa, madrasah mengadakan kegiatan minimal 2 kali dalam 1 tahun untuk mempertemukan orang tua dengan pihak madrasah. Kegiatan ini dilakukan untuk dapat memberikan informasi kepada wali siswa terkait prestasi siswa dalam akademik maupun non akademik di madrasah serta memberikan informasi tentang perkembangan mental dan spiritual siswa, dalam pertemuan ini tidak hanya pihak madrasah saja yang memberikan informasi terkait perkembangan siswa, namun wali siswa juga dapat memberikan aspirasinya baik tentang saran, keluhan, dan harapan yang dapat dipenuhi

⁸ Hasil wawancara dengan Bapak Kuswanto, S.Pd.I (Kepala MA Mazro'atul Huda Karanganyar) pada hari Selasa, tanggal 10 Maret 2020 pukul 09.00 sampai dengan selesai, di Ruang Kepala Mazro'atul Huda Karanganyar

madrasah untuk anaknya.⁹ Selain adanya perhatian bagi kewajiban warga madrasah, kepala madrasah juga mengadakan pertemuan dengan wali siswa baik dilakukan di awal tahun maupun pertengahan tahun agar diantara keduanya mendapatkan informasi tentang perkembangan siswa. Dengan begitu madrasahpun mempunyai informasi untuk dapat memberikan apa yang dibutuhkan oleh siswa, wali siswa maupun masyarakat sekitar.

Pertemuan yang dilakukan oleh pihak madrasah dengan wali siswa dilakukan pada awal masuk tahun ajaran baru bagi wali siswa baru untuk sosialisasi terkait visi misi madrasah yang disesuaikan dengan kebutuhan wali siswa, pertemuan dengan wali siswa juga dilakukan saat pengambilan raport setiap semester, dengan adanya pertemuan ini akan timbul sebuah pengetahuan baru, madrasah mengetahui apa yang diinginkan wali siswa, wali siswa juga mengetahui bagaimana madrasah mengupayakan pemenuhan keinginan wali siswa, jadi dari kedua belah pihak memiliki keinginan yang sama kemudian dapat dituangkan dalam sebuah kerjasama yang saling mendukung dengan mengaharapkan keinginan tersebut terlaksana.¹⁰ Kepuasan wali siswa terhadap madrasah didukung dengan output dari madrasah yang menjadikan anaknya dapat sigap membantu kegiatan sosial desa, bersosialisasi di masyarakat dengan sopan, tutur bahasa santun, serta dapat membantu saudara dalam belajar.¹¹ Inilah pembuktian bahwa madrasah

⁹ Hasil wawancara dengan Bapak Khomsatun, S. Ag (Waka Humas MA Mazro'atul Huda Karanganyar) pada hari sabtu, tanggal 21 Maret 2020 pukul 09.05 sampai dengan selesai, di Ruang Multimedia Mazro'atul Huda Karanganyar

¹⁰ Hasil Dokumentasi daftar hadir rapat dan notulen rapat pembentukan Visi dan Misi Madrasah pada tanggal 27 April 2020, pukul 08.00 WIB

¹¹ Hasil wawancara dengan Ibu Nor Khomsiah (Wali siswa MA Mazro'atul Huda Karanganyar) pada hari jum'at, tanggal 13 Maret 2020 pukul 13.00 sampai dengan selesai, di Kediaman informan

telah memberikan Pendidikan kepada siswa baik Pendidikan akademik yang dibutuhkan dalam kegiatan-kegiatan Pendidikan formal dan Pendidikan non akademik yang dibutuhkan dalam kehidupan keseharian di masyarakat. Kepuasan inilah yang menjadi tujuan dari madrasah. Anak dapat memenuhi kebutuhan masyarakat, orang tua mendapatkan kepuasan karena anaknya bermanfaat.

Pemenuhan kebutuhan siswa baik dalam ranah akademik dan non akademik yang diusahakan oleh madrasah dimulai dari pelayanan keadministrasian siswa, pelayanan keadministrasian ini menjadi penting karena segala proses pembelajaran dan pengembangan berawal dari administrasi. Pelayanan keadministrasian MA Mazro'atul Huda Karanganyar dilakukan secara sistematis, terarah, sesuai aturan dan memberikan kemudahan untuk siswa atau wali siswa dalam memenuhi kewajibannya, madrasah berupaya untuk memberikan pelayanan yang tidak mempersulit siswa dan tidak ada komplain dari siswa atau wali siswa.¹² Seperti membuat konsep surat untuk siswa yang telah di acc Kepala dengan detail sesuai kebutuhan surat, dokumen SPP atau tabungan wajib dilakukan pencatatan secara berkala¹³, pelayanan yang ramah oleh karyawan TU dan penjelasan secara rinci baik dilakukan secara langsung maupun tidak langsung melalui surat pemberitahuan membuat siswa lebih mudah dalam memahami dan memenuhinya¹⁴ Adanya kemudahan dalam pendaftaran PPDB yang dapat

¹² Hasil wawancara dengan Ibu Muntamah, S.Pd.I (Ka. TU Mazro'atul Huda Karanganyar) pada hari senin, tanggal 23 Maret 2020 pukul 09.00 sampai dengan selesai, di Ruang TU Mazro'atul Huda Karanganyar

¹³ Hasil Dokumentasi surat menyurat serta SPP siswa, pada tanggal 2 Mei 2020, pukul 11.30

¹⁴ Hasil wawancara dengan Muhammad Ade Nanda Prasetya (Siswa MA Mazro'atul Huda Karanganyar) pada hari Selasa, tanggal 10 Maret 2020 pukul 14.30 di Ruang Kelas MA Mazro'atul Huda Karanganyar

dilakukan secara online, atau bagi yang belum bisa online bisa offline dengan pendaftaran melalui siswa, guru maupun datang langsung ke madrasah.¹⁵ Hal ini dilakukan untuk menjadikan pelayanan keadministrasian madrasah selalu rapi, sistematis dan tanpa cacat.

Pelayanan keadministrasian yang berusaha memberikan terbaik dari karyawan TU tersebutpun juga dilakukan oleh Ka. Perpustakaan dalam melayani siswa di perpustakaan. Yaitu berupa pelayan yang ramah, keadaan ruangan yang bersih dan nyaman, peminjaman buku sudah menggunakan barcode scan membuat pengunjung perpustakaan semakin nyaman berada di sana.¹⁶ Perpustakaan yang sudah ada kemajuannya yang dimulai dari selalu diupayakannya sumber baca dan belajar siswa yang lengkap, adanya AC yang membuat siswa semakin nyaman dalam belajar di perpustakaan, dilengkapi dengan pelayanan absensi dan peminjaman buku siswa secara digital yang mempermudah siswa dan karyawan untuk mencari dan mendata buku dan siswa.¹⁷ Pemenuhan sumber belajar yang mengikuti perkembangan dan pelayanan yang memuaskan menjadi *point* plus tersendiri bagi siswa. Hal ini akan meyakinkan wali siswa dalam mempercayakan anaknya bersekolah di MA Mazro'atul Huda Karanganyar.

Kebutuhan siswa setelah keadministrasian adalah dengan kebutuhan pembelajaran. Melayani siswa dalam pembelajaran di madrasah adalah

¹⁵ Hasil Observasi rapat panitia PPDB 2020/2021 pada tanggal 2 Mei 2020 di ruang guru MA Mazro'atul Huda Karanganyar, 08.10 WIB

¹⁶ Hasil wawancara dengan Salma Nurul Firdaus (Siswa Kelas XIa MA Mazro'atul Huda Karanganyar) pada hari rabu, tanggal 11 Maret 2020 pukul 14.30 sampai dengan selesai, di Ruang OSIS MA Mazro'atul Huda Karanganyar

¹⁷ Hasil wawancara dengan Ibu Samawati, A.MA. Pus (Karyawan Perpustakaan MA Mazro'atul Huda Karanganyar) pada hari senin, tanggal 23 Maret 2020 pukul 11.05 sampai dengan selesai, di Ruang guru Mazro'atul Huda Karanganyar

tanggungjawab penuh oleh guru mata pelajaran tersebut. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk dapat menguasai kelas dengan baik. Keaktifan siswa di dalam kelas adalah tujuan utama oleh guru, dengan berbagai metode pembelajaran yang digunakan, seperti penggunaan metode pembelajaran diskusi yang memancing siswa untuk dapat aktif mengutarakan pendapatnya dengan disertai guru yang berupaya dapat menjadi teman siswa akan membuat siswa semakin semangat belajar dan tidak ada kecanggungan dalam bertanya,¹⁸ Tidak hanya diskusi, adanya metode pembelajaran bermain peran, presentasi juga dapat mempengaruhi siswa untuk dapat tertarik dalam mengikuti pembelajaran dikelas. Siswa dapat lebih ekspresif dalam memahami materi.¹⁹ dan jika ada guru yang belum bisa hadir, maka guru piket memandu jalannya pembelajaran, Inilah bentuk tanggungjawab dari madrasah dalam memenuhi kebutuhan siswa dengan tetap memberikan pelayanan pembelajaran walaupun guru pengampu sedang berhalangan hadir.

Aktifnya siswa di kelas akan lebih mengena dan mudah diingat oleh siswa. Dengan menyajikan kegiatan belajar mengajarnya sangat mendukung kreatif siswa yang didukung dengan penggunaan fasilitas pembelajaran di kelas seperti, adanya LCD proyektor, TV LED, pengeras suara, kipas angin, CCTV serta alat-alat praktek pembelajaran lainnya menjadikan siswa faham tentang pemanfaatnya. Jadi dalam kegiatan organisasi dengan mandiri siswa dapat memanfaatkan fasilitas kelas ketika ada kegiatan di

¹⁸ Hasil wawancara dengan Ahmad Khumaidi (Alumni MA Mazro'atul Huda Karanganyar) pada hari Ahad, tanggal 30 Maret 2020 pukul 10.30 sampai dengan selesai, di Kediaman informan

¹⁹ Hasil observasi proses pembelajaran di dalam kelas pada tanggal 24 Februari 2020 pukul 10.15 WIB

kelas.²⁰ Pembelajaran secara langsung yang menuntut siswa lebih aktif menjadi lebih diperlukan siswa dari pada pembelajaran yang menjadikan siswa pasif, monoton mengikuti alur pembelajaran guru, tanpa ada aspirasi dari siswa.

Aktifnya siswa di kelas akan berdampak pula pada aktifnya siswa dalam organisasi madrasah, sehingga dalam diri siswa akan tertanam untuk terus mengasah kemandiriannya dan keberaniannya dalam berorganisasi, dengan begitu secara tidak langsung siswapun sedikit demi sedikit akan dapat terasah bakatnya. Karena bakat tidak akan muncul begitu saja, perlu adanya sebuah latihan dan dukungan dari lingkungan sekitar. Adapun pengembangan bakat siswa MA Mazro'atul Huda Karanganyar dapat terpupuk dalam kegiatan organisasi siswa maupun kegiatan ekstrakurikuler madrasah. Ini terlihat siswa aktif dalam organisasi madrasah yang terdiri dari OSIS, Kepramukaan maupun PMR, tidak hanya di madrasah saja, siswa MA Mazro'atul Huda Karanganyar juga tergabung dalam organisasi luar sekolah yang masih ada hubungannya dengan madrasah, seperti aktif dalam organisasi Satuan Karya dibawah naungan Kepramukaan Kwartir Cabang Demak, organisasi IPPNU dan IPPNU Anak Cabang Karanganyar. Partisipasi-partisipasi siswa dalam beberapa organisasi luar tidak lepas dari pantauan guru pendamping yang ditunjuk oleh madrasah. Selain dalam organisasi madrasah juga menunjuk Pembina untuk membina kegiatan-kegiatan OSIS, dengan dibimbing oleh Pembina masing-masing Waka kesiswaan memberikan kepercayaan penuh kepada para Pembina untuk dapat membuat kegiatan dalam rangka menumbuhkan motivasi siswa saat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, menertibkan siswa, maupun membantu mengarahkan siswa dalam

²⁰ Hasil wawancara dengan Aulia Rizqi (Siswa Kelas XIId MA Mazro'atul Huda Karanganyar) pada hari jum'at, tanggal 11 Maret 2020 pukul 18.30 sampai dengan selesai, di Kediaman informan

mengembangkan bakatnya, menumbuhkan rasa sosial.²¹ Inilah bentuk perhatian madrasah dalam Pendidikan non akademik siswa.

Madrasah telah memiliki 16 jenis ekstrakurikuler yang selalu dibuka lebar-lebar untuk menyalurkan bakat dan minat para siswa. Yang terdiri dari Pramuka berlatih di hari kamis; Band Arkustik berlatih di hari senin; PMR berlatih di hari sabtu; Kitab Kuning berlatih di hari selasa; kaligrafi berlatih di hari rabu; Inovasi Teknologi berlatih di hari rabu; Teakwondo berlatih di hari sabtu; Pencak Silat berlatih di hari minggu dan rabu, English Club berlatih di hari senin; Youtuber berlatih di hari selasa; Paduan Suara berlatih di hari rabu; Bahasa Jawa berlatih di hari rabu; Voli putra dan putri berlatih di hari senin; selasa, rabu, dan sabtu; BTQ berlatih di hari sabtu; Tenis Meja berlatih di hari senin; Senam berlatih di hari rabu.²² Dengan adanya ekstrakurikuler yang dilakukan Pelatihan secara berkala inilah madrasah dapat menunjukkan prestasinya, contoh saja dengan dibuktikannya memenangkan beberapa kejuaraan tingkat kabupaten sampai provinsi, ananda Fahrul Iqbal dan ananda Salsa Cantika yang mendapatkan juara 1 porsema dalam cabang perlombaan kaligrafi dan karaoke religi sehingga masuk mewakili Demak di Provinsi, serta pramuka di Mazro'atul Huda Karanganyar yang dianggap sudah mumpuni di wilayah kabupaten dengan sudah banyaknya anggota dewan ambalan MA Mazro'atul Huda Karanganyar yang menjadi satuan tugas Kwarcab.²³ adapun prestasi siswa terangkum dalam tabel berikut:²⁴

²¹Hasil wawancara dengan Ibu Ariyanti, S.Pd (Waka Kesiswaan MA Mazro'atul Huda Karanganyar) pada hari sabtu, tanggal 21 Maret 2020 pukul 07.50 sampai dengan selesai, di Ruang guru Mazro'atul Huda Karanganyar.

²² Dikutip dari dokumentasi Program Kerja OSIS periode 2020 pada tanggal 11 maret 2020

²³ Hasil wawancara dengan Salma Nurul Firdaus (Siswa Kelas XIa MA Mazro'atul Huda Karanganyar) pada hari rabu, tanggal 11 Maret

Tabel 4.4
Prestasi siswa MA Mazro'atul Huda Karanganyar

No	Jenis lomba	Juara	Tahun
1	Pencak Silat Nasional Malang Championship	1	2019
2	Karaoke Religi PORSEMA Provinsi Jawa Tengah	2	2019
3	Kaligrafi PORSEMA Provinsi Jawa Tengah	3	2019
4	Pencak Silat Wahid Cup se-Karesidenan Pati	2	2019
5	KSM Matematika Kabupaten Demak	1	2019
6	Kejurkab Pagar Nusa Kabupaten Demak	1	2019
7	Karaoke Religi PORSEMA Kabupaten Demak	1	2019
8	Bulu tangkis Puteri PORSEMA Kabupaten Demak	1	2019
9	Catur Puteri PORSEMA Kabupaten Demak	1	2019
10	Kaligrafi PORSEMA Kabupaten Demak	1	2019
11	Voli Puteri PORSEMA Kabupaten Demak	2	2019
12	Sepak Takraw PORSEMA Kabupaten Demak	3	2019
13	Puisi Religi Putera PORSEMA Kabupaten Demak	3	2019
14	LCTP Tingkat Kwarran Karanganyar Demak	2	2019

2020 pukul 14.30 sampai dengan selesai, di Ruang OSIS MA Mazro'atul Huda Karanganyar.

²⁴ Dikutip dari dokumentasi catatan prestasi siswa dalam pegangan waka kesiswaan MA Mazro'atul Huda Karanganyar pada tanggal 11 Maret 2020

Kegiatan ekstrakurikuler sebagai pengembang bakat siswa menjadikan prestasi siswa lebih tersalurkan dengan dibimbing oleh pelatih yang berkompeten didalamnya menjadikan MA Mazro'atul Huda Karanganyar mendapatkan juara umum ke 2 dengan murni.²⁵ Dalam kurun waktu satu tahun ini, berikut prestasi atas pengembangan bakat yang diupayakan oleh MA Mazro'atul Huda Karanganyar yang membuktikan bahwa ada peningkatan pada prestasi siswa,

b. Menejemen berupa fakta

Kebijakan apapun yang dikeluarkan oleh madrasah harus berdasarkan data atau fakta, tanpa adanya data atau fakta madrasah tidak dapat mengedarkan kebijakan. Sebagaimana gambaran tentang pengelolaan Pendidikan yang berlangsung di MA Mazro'atul Huda Karanganyar, madrasah dapat mengefektifkan proses pembeajarannya dengan menggunakan kurikulum yang sudah diatur oleh pemerintah.

Kurikulum merupakan perangkat Pendidikan yang digunakan Lembaga Pendidikan untuk dapat memenuhi tantangan Pendidikan dan memenuhi kebutuhan masyarakat. Kurikulum dapat memberikan arahan dan patokan kepada guru dalam menuntaskan pembelajaran siswa. Maka tidak diherankan jika kurikulum selalu berubah-ubah mengikuti perkembangan zaman dan kebutuhan masyarakat.

Saat ini Kementrian Agama RI menggunakan kurikulum 2013 sebagai penyempurna kurikulum sebelumnya yang dapat digunakan untuk semua Lembaga Pendidikan dibawah naungan Kementrian Agama RI. Begitupula dengan MA Mazro'atul Huda Karanganyar yang selalu dapat mengikuti perubahan-perubahan dalam kurikulum, baik kurikulum yang

²⁵ Hasil wawancara dengan Ahmad Akhsan Alwi (Alumni MA Mazro'atul Huda Karanganyar) pada hari jum'at, tanggal 27 Maret 2020 pukul 07.30 sampai dengan selesai, di Masjid Madinah Karanganyar Demak

digunakan saat ini maupun kurikulum sebelumnya, dan masih tetap mempertahankan materi pelajaran keagamaan yang sudah ada sebelumnya.²⁶ Karena menjadi ciri khas tersendiri bagi Lembaga Pendidikan madrasah masih tetap mempertahankan materi pelajaran keagamaannya.

Materi pelajaran dapat ditransferkan melalui proses pembelajaran. Proses pembelajaran adalah kegiatan yang paling utama untuk dapat menghasilkan lulusan yang berkompeten dalam Pendidikan, karena proses sangat berpengaruh besar terhadap perkembangannya, dengan proses yang baik akan menghasilkan kualitas yang baik dan begitupun sebaliknya.

Proses pembelajaran di dalam kelas sangat diperhatikan oleh setiap guru. Guru mencoba memberikan proses pembelajaran yang dapat memancing siswa untuk aktif, seperti guru dapat melakukan praktik kegiatan berdialog langsung menggunakan Bahasa Arab dengan sesama temannya, hal ini akan menantang siswa untuk lebih giat berlatih dalam membaca atau melafalkan kata per kata dalam Bahasa Arab.²⁷ Karena penggunaan bahasa asing yang tidak dijadikan kebiasaan dan jika tidak dipraktekkan secara langsung akan sulit difahami oleh siswa.

Dalam proses pembelajaran ini para guru berupaya untuk membuat proses belajar mengajar yang sesuai dengan standart proses dalam kurikulum seperti halnya guru MA Mazro'atul Huda Karanganyar menggunakan perangkat pembelajaran sebagai pedoman dalam proses pembelajarannya, adanya perangkat pembelajaran yang sudah

²⁶ Hasil wawancara dengan Ibu Erlina Wijayanti, S. Pd (Waka Kurikulum MA Mazro'atul Huda Karanganyar) pada hari selasa, tanggal 10 Maret 2020 pukul 13.00 sampai dengan selesai, di Ruang guru Mazro'atul Huda Karanganyar

²⁷ Hasil observasi proses pembelajaran di dalam kelas pada tanggal 16 Maret 2020 pukul 07.00

mendapatkan evaluasi dari kepala madrasah dapat digunakan guru untuk mengarahkan proses pembelajaran yang lebih efektif. Didalamnya juga terdapat alokasi waktu yang digunakan seoptimal mungkin, baik alokasi jumlah tatap muka guru dalam satu semester maupun jumlah waktu dalam sekali tatap muka, dapat ditunjukkan dengan adanya bukti pembagian alokasi waktu jam mengajar dan jurnal catatan tatap muka guru²⁸ Keadaan ini berlangsung secara disiplin guna menumbuhkan kebudayaan kedisiplinan dari guru dan siswa dan setiap guru harus memiliki catatan jurnal tatap muka sendiri.

Guru sebagai tonggak awal keberhasilan siswa, karena dengan gurulah proses pembelajaran akan dapat berlangsung, dengan gurulah siswa akan dapat mengikuti pembelajaran dengan aktif. Agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan efektif, maka guru harus mempunyai perencanaan terlebih dahulu. Perencanaan diperlukan untuk dapat mengetahui arah jalannya proses pembelajaran, baik mulai dari materi, metode pembelajaran, evaluasi pembelajaran, maupun penilaian. Hal ini sudah dapat dilakukan oleh MA Mazro'atul Huda Karanganyar dengan telah adanya silabus, RPP, PROTA, PROMES yang dibuat oleh setiap guru.²⁹ Hal tersebut dibuktikan dengan lengkapnya seluruh perangkat pembelajaran yang dimiliki oleh setiap guru.

Guru professional tidak mengeluh pada administrasi guru semata, namun dengan adanya pembelajaran secara kontinu untuk dapat menjadikan guru semakin terasah kualitasnya, guna menunjang kualitas guru, maka madrasah merekomendasikan guru atau karyawan untuk mengikuti pelatihan-pelatihan atau diklat sesuai dengan bidangnya masing-

²⁸ Dikutip dari Dokumentasi Perangkat Pembelajaran guru dan Jurnal Guru MA Mazro'atul Huda Karanganyar pada tanggal 11 Maret 2020

²⁹ Dikutip dari Dokumentasi Perangkat Pembelajaran Guru MA Mazro'atul Huda Karanganyar pada tanggal 11 Maret 2020.

masing.³⁰ Diklat ini direkomendasikan dari madrasah untuk guru dan karyawan yang sesuai bidangnya.

Pelatihan-pelatihan yang direkomendasikan madrasah tidak hanya sebuah pelatihan untuk beberapa guru saja sesuai bidangnya, namun bersama Yayasan kepala madrasah membuat kegiatan untuk mengisi waktu libur guru saat ini, yaitu dengan adanya tadarus bergilir dan pengajian kitab kuning yang dilakukan selama empat hari dalam satu minggu, kegiatan ini dilakukan dari pukul 07.40-08.50 dengan diawali tadarus sesuai bacaan yang sudah dibagikan, dilanjutkan dengan pembelajaran kitab kuning dari beberapa Kiyai atau guru yang sudah ditunjuk. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh guru MA Mazro'atul Huda Karanganyar dengan dibagi sesuai kelompoknya masing-masing dengan masih memperhatikan protokoler pandemik saat ini.³¹ Dalam kegiatan ini sangat berdampak positif bagi guru-guru, menambah wawasan pengetahuan guru, menumbuhkan rasa kebersamaan dan toleransi sesama, dan tentunya mendekatkan diri kepada Tuhan. Berkualitasnya guru maka akan berdampak pada kualitas siswa.

Siswa adalah subyek sasaran dari madrasah untuk melaksanakan kinerjanya. Keadaan siswa yang belum mengetahui ilmu pengetahuan umum atau agama sampai faham tentang ilmu pengetahuan umum dan agama merupakan tanggungjawab penuh dari madrasah. Menjadikan siswa berkembang sesuai dengan bakatnya dan memiliki budi pekerti baik merupakan tugas dari madrasah. Kebijakan atau program yang dibuat oleh madrasah harus dapat mengantarkan siswa ke dalam penguasaan ilmu pengetahuan umum dan agama serta pengembangan bakat mereka dan budi pekerti baik. MA Mazro'atul

³⁰ Dikutip dari dokumentasi sertifikat pelatihan guru MA Mazro'atul Huda Karanganyar pada tanggal 11 Maret 2020

³¹ Hasil observasi kegiatan Ramadhan Guru MA Mazro'atul Huda Karanganyar pada tanggal 30 April 2020 pukul 08.00 sampai selesai di ruang kelas.

Huda dalam mengantarkan siswanya menguasai ilmu pengetahuan umum dan agama membiasakan diri untuk memulai kegiatan belajar mengajar dengan berdoa dan melantunkan puji-pujian kepada Allah SWT. Dilanjutkan proses pembelajaran dengan 45 menit dalam satu kali tatap muka, guru menggunakan waktu pembelajaran seoptimal mungkin dengan mengedepankan keaktifan siswa di dalam kelas seperti diskusi, bermain peran, presentasi dan selalu mengakhiri pembelajaran dengan evaluasi dan ucapan rasa syukur terhadap Allah SWT.³² Dengan adanya metode pembelajaran yang memancing keaktifan siswa ini, hal tersebut akan melatih siswa dalam beretorika, melatih siswa dalam bekerjasama dengan teman kelompoknya, tidak membuat siswa bosan dan belajar menjadi menyenangkan selain itu tentunya akan dapat mengena untuk siswa sendiri dalam mencerna materi.³³ Serta setiap hari MA Mazro'atul Huda Karanganyar memiliki program adanya kegiatan sholat dhuha bergilir dan Jamaah sholat duhur bersama. Kegiatan sholat dhuha bergilir dilakukan di jam ke 3 atau tepat pukul 08.30 dilakukan bergilir dalam satu hari cukup satu kelas didampingi guru yang mengampu di kelas tersebut. Sedangkan sholat dhuhur berjamaah bersama di lakukan oleh semua siswa dan guru secara bersama-sama di masjid dekat madrasah.³⁴ Hal ini akan mendidik siswa untuk dapat terbiasa melaksanakan sholat sunnah dan tidak pernah meninggalkan sholat wajibnya, tentu harapannya

³² Hasil observasi kegiatan Proses pembelajaran di kelas pada tanggal 16 Maret 2020 pukul 07.00 WIB

³³ Hasil wawancara dengan Bagas Febi Ardiansyah (Siswa MA Mazro'atul Huda Karanganyar) pada hari rabu, tanggal 11 Maret 2020 pukul 10.00 sampai dengan selesai, di Gazebo MA Mazro'atul Huda Karanganyar

³⁴ Dikutip dari observasi kegiatan keagamaan siswa MA Mazro'atul Huda Karanganyar pada tanggal 16 Maret 2020 pukul 08.30 WIB dan 12.30 WIB

supaya siswa dapat lebih mendekatkan diri kepada Tuhannya.

Program dibuat untuk dapat dilakukan dengan disertai aturan-aturan yang dapat membuat program berjalan dengan tertib. Di madrasah ada tata tertib yang harus dilakukan oleh semua siswa tanpa terkecuali, baik dia aktifis organisasi maupun tidak. Mereka harus mematuhi sebagai bentuk pembelajaran diri untuk disiplin, membantu proses pengkondisian keadaan dan membentuk pribadi mereka. Bagi siswa disiplin dengan tata aturan akan mendapatkan reward, dan bagi siswa yang melanggar aturan pun akan mendapatkan panisman, sesuai butir point yang mereka langar. Jadi ini nanti akan memberikan pelajaran kepada siswa untuk dapat adil dan memotivasi siswa untuk tetap disiplin dalam bersekolah.³⁵ Ibu Evi Witanti selaku guru BK di MA Mazro'atul Hudapun selalu memberikan pengaran dan bimbingan kepada para siswa untuk tetap selalu menaati tata tertib yang sudah berlaku.³⁶ Dengan adanya program dan tata tertib yang dilakukan sesuai ketentuan pelaksanaan akan menjadikan sebuah organisasi dapat tumbuh dan berkembang secara sistematis dan terarah. Dan dapat menghasilkan sesuai tujuan. Lingkunganpun akan berpengaruh semakin baik.

Lingkungan menjadi hal yang berpengaruh terhadap perkembangan madrasah. Lingkungan yang ada di MA Mazro'atul Huda Karanganyar berpengaruh besar baik dari lingkungan fisik madrasah maupun lingkungan sosial yang ada di madrasah dan lingkungan sekitar madrasah. MA

³⁵ Hasil wawancara dengan Evi Witanti, S. Kom. I (Guru BK MA Mazro'atul Huda Karanganyar) pada hari Ahad, tanggal 22 Maret 2020 pukul 10.00 sampai dengan selesai, di Ruang multimedia Mazro'atul Huda Karanganyar

³⁶ Dikutip dari observasi kegiatan pendisiplinan siswa MA Mazro'atul Huda Karanganyar pada tanggal 03 Maret 2020 pukul 12.30 WIB di ruang BK

Mazro'atul Huda Karanganyar berusaha melengkapi semua kebutuhan yang berkaitan dengan proses pembelajaran dan pengembangan kegiatan siswa.

Lingkungan fisik madrasah yang secara langsung dan tidak langsung berpengaruh dalam perkembangan akademik dan non akademik siswa sudah dipenuhi oleh madrasah, pemenuhan fasilitas guru dalam menyelesaikan administrasi guru dan proses pembelajaran dikelas, pemenuhan fasilitas siswa dalam kelas dan ruangan-ruangan pembelajaran lainnya seperti perpustakaan, lab, *studio music*, kantin, UKS, kamar mandi. Adanya perbaikan-perbaikan dan peremajaan-peremajaan sarana dan prasarana madrasah. Supaya dapat selalu digunakan".³⁷ Gedung MA Mazro'atul Huda Karanganyar sudah sesuai dalam memenuhi kebutuhan siswa, baik di dalam Gedung maupun di luar Gedung. Di dalam Gedung dengan lengkapnya fasilitas pembelajaran dan program pengembangan bakat, di luar nampak sangat asri dengan tumbuhnya pohon-pohon yang rindang dan tanaman-tanaman bunga yang menampakan kesejukan suasana madrasah.³⁸ Lingkungan fisik yang lengkap akan menjadikan siswa tidak memiliki keinginan untuk mencari pengganti tempat dalam menuntut ilmu.

Selain lingkungan fisik, terdapat pula lingkungan sosial yang meliputi sikap dan perilaku warga madrasah terhadap sesama maupun masyarakat setempat. Di MA Mazro'atul Huda diterapkan kebiasaan 4S yang terdiri dari senyum, sapa, salam dan salaman kepada setiap warga yang berjumpa. Setiap warga madrasah yang berpapasan baik

³⁷ Hasil wawancara dengan Bapak Nurul Yaqin, S. Pd (Waka Sarana dan Prasarana MA Mazro'atul Huda Karanganyar) pada hari Ahad, tanggal 22 Maret 2020 pukul 07.45 sampai dengan selesai, di Ruang guru Mazro'atul Huda Karanganyar

³⁸ Hasil Observasi dari Gedung dan area luar Gedung MA Mazro'atul Huda Karanganyar pada tanggal 16 Maret 2020 pukul 06.30 WIB

dilingkungan madrasah maupun diluar lingkungan madrasah menerapkan kebiasaan tersebut sehingga rasa saling menghormati antar warga madrasah tertanam dan rasa kekeluargaan mereka sangat menonjol.³⁹ Selain adanya kebiasaan tersebut adalah adanya program sosial siswa berupa bhakti sosial yang diadakan oleh OSIS MA Mazro'atul Huda Karanganyar dalam satu bulan satu kali untuk menanamkan rasa kepedulian dan cinta sesama masyarakat dan lingkungan untuk siswa.⁴⁰ kepedulian siswa terhadap lingkungan dengan berkegiatan tanam pohon atau bersih-bersih kampung, bersih-bersih tempat ibadah. Kegiatan-kegiatan tersebut sangat didukung oleh madrasah karena hal tersebut secara tidak langsung menumbuhkan rasa kepedulian dan rasa cinta terhadap sesama dari siswa, hal tersebutpun akan membantu masyarakat sekitar dalam pekerjaannya.⁴¹ Kegiatan ini yang sedikit banyak menjadikan kepuasan dari wali siswa atau masyarakat, karena dari siswa terdidik kesadaran untuk peka terhadap lingkungan, baik lingkungan madrasah maupun rumah atau masyarakat.

c. Respek terhadap setiap orang.

Organisasi berdiri dikordinir oleh seorang pemimpin. Kepemimpinan yang dilaksanakan oleh Bapak Kuswanto selaku kepala madrasah sudah baik, ada perhatian dan kepedulian terhadap guru atau karyawan, selalu melakukan diskusi mengenai kebijakan-kebijakan untuk perbaikan madrasah, seperti yang sering dilakukan saat ini adalah

³⁹ Hasil Observasi sikap sosial siswa di lingkungan MA Mazro'atul Huda Karanganyar pada tanggal 10 Maret 2020 pukul 06.50

⁴⁰ Hasil dari observasi Kegiatan Baksos OSIS MA Mazro'atul Huda Karanganyar pada tanggal 13 Maret 2020 pukul 07.30 di lingkungan MA Mazro'atul Huda Karanganyar.

⁴¹ Hasil wawancara dengan Ibu Ariyanti, S. Pd (Waka Kesiswaan MA Mazro'atul Huda Karanganyar) pada hari sabtu, tanggal 21 Maret 2020 pukul 07.50 sampai dengan selesai, di Ruang guru Mazro'atul Huda Karanganyar

berdiskusi dengan waka kesiswaan terkait kordinasi penerimaan siswa baru baik jalur pendaftaran, fasilitas yang diberikan maupun kepanitian. Kemudian dengan karyawan TU berkordinasi tentang proses pelayanan kelulusan siswa. Proses diskusi ini bisa dilakukan secara formal dalam rapat maupun dilakukan secara nonformal dengan berdialog interaktif kedua belahpihak.⁴² Selain adanya diskusi yang dilakukan secara aktif, kepala madrasah juga memberikan motivasinya untuk menjadikan madrasah berkualitas sangat tinggi kepada guru dan karyawan. Baik secara langsung maupun jalur pribadi melalui media sosial. Hal ini akan berdampak bagus dalam peningkatan kualitas madrasah.⁴³ Adanya perhatian dan arahan ini menjadi titik penting pengaruh kepala madrasah dalam peningkatan kualitas kinerja guru atau karyawan yang berdampak pada kualitas Lembaga.

Kinerja kepala madrasah yang sudah sesuai dengan tupoksinya, dengan selalu melakukan koordinasi terlebih dahulu bersama Yayasan atau waka. Kepala madrasah sangat memperhatikan fasilitas-fasilitas siswa, baik fasilitas dalam pembelajaran, maupun fasilitas dalam kegiatan ekstra siswa. Dengan begitu siswa akan dapat dengan mudah mengeksklore bakat dan kreatifitasnya.⁴⁴ Pekerjaan yang dilakukan sesuai tupoksinya dan mengarahkan

⁴² Hasil dari observasi Kegiatan diskusi Formal Kepala Madrasah MA Mazro'atul Huda Karanganyar pada tanggal 02 Mei 2020 pukul 08.10 di ruang guru MA Mazro'atul Huda Karanganyar, dan kegiatan diskusi non formal pada tanggal 30 April 2020 pukul 11.00 sampai selesai di Ruang TU dan Ruang Guru MA Mazro'atul Huda Karanganyar.

⁴³ Hasil wawancara dengan Bapak H. Anshori, M.H (Ketua Yayasan MA Mazro'atul Huda Karanganyar) pada hari kamis, tanggal 02 April 2020 pukul 10.00 sampai dengan selesai, di Ruang Tamu Kantor MTs Mazro'atul Huda Karanganyar

⁴⁴ Hasil wawancara dengan Bapak Nurul Yaqin, S.Pd (Waka Sarana dan Prasarana MA Mazro'atul Huda Karanganyar) pada hari Ahad , tanggal 22 Maret 2020 pukul 07.45 sampai dengan selesai, di Ruang guru Mazro'atul Huda Karanganyar

kepada anggota untuk bekerja sesuai bidangnya menjadikan sebuah organisasi akan berjalan secara terstruktur.

Karyawan madrasah dalam kinerjanya juga mendapatkan kepercayaan penuh dari kepala madrasah, dan adanya kebebasan kepada guru atau karyawan dalam proses pembelajaran dan pekerjaan dalam keadministrasian dengan disertai tanggungjawab.⁴⁵ Adanya kepercayaan dan kebebasan yang dikendalikan dengan laporan tanggungjawab menjadikan guru atau karyawan merasa ada pengakuan tersendiri terhadap kinerjanya. Pekerjaannya tidak melulu pada sebuah paksaan dari pimpinan, guru atau karyawan dapat mengeksplorasi bakat atau idenya, tidak ada batasan yang membuat penghambat dalam kemajuan diri yang berdampak pada kemajuan madrasah. Adanya pengakuan inipun didukung dengan dilakukannya pemberian reward kepada guru berkategori teladan diantaranya adalah kehadiran guru, keaktifan guru didalam kelas, kreatifitas guru menggunakan metode pembelajaran dan kepedulian guru terhadap siswa dan lingkungan.⁴⁶ Hal tersebut dilakukan Kepala madrasah guna mendisiplinkan guru dan memberikan motivasi kepada guru tentang rasa kepedulian terhadap siswa dan lingkungan semakin terpupuk.⁴⁷ Adanya reward ini menjadikan para guru atau karyawan dapat terpicu untuk mengoptimalkan kinerjanya, mencontoh guru

⁴⁵ Hasil wawancara dengan Ibu Uyun Asalina, M. Pd (karyawan TU MA Mazro'atul Huda Karanganyar) pada hari senin, tanggal 23 Maret 2020 pukul 10.00 sampai dengan selesai, di Ruang TU Mazro'atul Huda Karanganyar

⁴⁶ Hasil dari dokumentasi sertifikat penghargaan guru teladan dari kepala MA Mazro'atul Huda Karanganyar pada tanggal 11 Maret 2020

⁴⁷ Hasil wawancara dengan Bapak Kuswanto, S.Pd. I (Kepala MA Mazro'atul Huda Karanganyar) pada hari selasa, tanggal 10 Maret 2020 pukul 09.00 sampai dengan selesai, di Ruang Kepala Mazro'atul Huda Karanganyar

atau karyawan yang telah mendapatkan reward tersebut.

d. Perbaikan berkesinambungan

Program perbaikan yang berkesinambungan berupa rapat maupun diskusi yang dilakukan oleh kepala madrasah secara intern (khusus waka bersama karyawan TU) dan setiap bulan dari semua guru dan karyawan lainnya. Hal ini terlihat dari notulen rapat setiap bulan yang dilakukan oleh kepala madrasah.⁴⁸ Kegiatan pertemuan yang dilakukan untuk membahas tentang evaluasi bulan kemarin dan persiapan untuk kegiatan dibulan berikutnya menjadikan guru atau karyawan dapat mencurahkan semua yang ada difikiran untuk kemajuan madrasah.⁴⁹ Melalui rapat tersebut sesuatu yang salah dapat dibenahi, muncul solusi dan ide-ide baru, menghindari miskomunikasi, kepala madrasah juga sering melakukan kordinasi dengan pihak terkait. Dari hasil rapat kepala madrasah selalu memotivasi anggota rapat untuk dapat melaksanakan hasil rapatnya dengan baik. Jadi rapat tidak akan sia-sia, dan selalu harus ada aksi. Kepala madrasah selalu mengordinir melalui group WhatsApp atau komunikasi secara mandiri dengan pihak yang berkepentingan, dari aksi perbaikan guru atau karyawan, kepala madrasah selalu ada timbal balik baik berupa pujian, koreksi, arahan, maupun reward. Secara tidak langsung hal ini membuat guru atau karyawan semakin semangat dalam mengoptimalkan kinerja untuk perbaikan madrasah.⁵⁰ Sebuah tindakan yang dilakukan setelah adanya sebuah pertemuan itulah yang terpenting.

⁴⁸ Dikutip dari dokumentasi Notulen rapat Kepala Madrasah bersama waka, karyawan maupun guru MA Mazro'atul Huda Karanganyar pada tanggal 11 Maret 2020

⁴⁹ Hasil observai kegiatan rapat bersama guru dan karyawan pada tanggal 12 Maret 2020 pukul 13.00 WIB di ruang guru MA Mazro'atul Huda Karanganyar.

⁵⁰ Hasil wawancara dengan Ibu Erlina Wijayanti, S.Pd (Waka Kurikulum MA Mazro'atul Huda Karanganyar) pada hari selasa, tanggal

Evaluasi untuk perbaikan dan penilaian tentang kinerja tidak hanya dilakukan oleh kepala madrasah saja, guru MA Mazro'atul Huda Karanganyar juga demikian, setiap pertemuan guru selalu adakan evaluasi atas pembelajarannya. Se jauh mana materi hari ini dapat diterima oleh siswa, evaluasi siswa sangat bermacam-macam, bisa lewat kuis, tanya jawab, tulis maupun lisan.⁵¹ Pelaksanaan evaluasi ini setiap guru menyertakan sistem penilaian yang disesuaikan dengan standar yang telah ditetapkan oleh MA Mazro'atul Huda Karanganyar.⁵² Selain itu dalam pelaksanaan perencanaan atau aksi dari hasil evaluasi tersebut selalu dalam kontrol kepala madrasah dan selalu adanya sebuah arahan lagi dari kepala madrasah sampai tidak ditemukannya celah kecacatan. Adanya evaluasi tanpa henti ini membuat suatu Lembaga akan semakin berkualitas.⁵³ Begitu pentingnya sebuah evaluasi yang sering dilakukan guna perbaikan dan kemajuan madrasah. dan adanya sebuah aksi dari hasil rapatlah yang sangat penting untuk dilakukan serta adanya kontrol dan timbal balik diakhir kegiatan.

2. Hambatan Penerapan TQM dalam meningkatkan Kualitas Pendidikan MA Mazro'atul Huda Karanganyar periode kepemimpinan 2017-2020

Hambatan-hambatan yang terjadi dalam pelaksanaan manajemen program TQM dalam meningkatkan kualitas Pendidikan MA Mazro'atul Huda Karanganyar adalah

10 Maret 2020 pukul 13.00 sampai dengan selesai, di Ruang guru Mazro'atul Huda Karanganyar

⁵¹ Hasil wawancara dengan ibu Nely Choirunnisah, S.Pd (Guru dan wali kelas XIIb MA Mazro'atul Huda Karanganyar) pada hari Ahad , tanggal 22 Maret 2020 pukul 10.50 sampai dengan selesai, di Ruang multimedia Mazro'atul Huda Karanganyar

⁵² Dikutip dari dokumentasi nilai siswa MA Mazro'atul Huda Karanganyar pada tanggal 11 Maret 2020

⁵³ Hasil wawancara dengan Bapak Kuswanto, S. Pd.I (Kepala MA Mazro'atul Huda Karanganyar) pada hari selasa, tanggal 10 Maret 2020 pukul 09.00 sampai dengan selesai, di Ruang Kepala Mazro'atul Huda Karanganyar

sebuah tantangan yang harus dihadapi. Beberapa penolakan dari guru sendiri dialami oleh bapak kepala madrasah dalam menjalankan beberapa program untuk meningkatkan kualitas MA Mazro'atul Huda Karanganyar dalam perspektif TQM, seperti dalam kebijakannya semua guru dan karyawan harus sudah sampai di madrasah jam 07.55 dan guru jam pertama ikut berdoa dengan siswa di dalam kelas, guru dan karyawan menghindari makan di kantin waktu jam pelajaran, guru tidak mengaktifkan HP saat mengajar. Namun dengan berjalannya waktu dan kepala madrasah sering melakukan diskusi kepada guru yang menolak tersebut, sering mengingatkan secara langsung maupun tidak langsung yaitu dengan menggunakan jalur pribadi media sosial bagi guru yang masih belum bisa melakukan kebijakan dengan disiplin dan bahkan pengarahan dilakukan langsung dalam rapat dewan guru⁵⁴ sehingga akhirnya kebijakan tersebutpun dapat dilaksanakan. Bahkan tidak hanya guru dan karyawan saja, siswa sekarang sudah dapat menerapkan kebiasaan untuk tidak melakukan transaksi di kantin selama jam pelajaran berlangsung.⁵⁵ Tindakan komunikasi aktif ini dapat menjadikan solusi dalam masalah penolakan kebijakan kepala madrasah.

Selain beberapa hambatan diatas, ada beberapa hambatan lagi dari siswa dan orangtua sendiri, siswa yang memiliki latarbelakang kurangmampu manjadikan orang tua mereka memiliki kesibukan tersendiri yang berakhir pada kurang perhatiannya orang tua kepada anaknya, hal ini membuat motivasi belajar siswa menurun.⁵⁶ Hal

⁵⁴Dikutip dari dokumentasi Notulen rapat dewan guru MA Mazro'atul Huda Karanganyar pada tanggal 11 Maret 2020

⁵⁵ Hasil wawancara dengan Bapak Kuswanto, S. Pd.I (Kepala MA Mazro'atul Huda Karanganyar) pada hari selasa, tanggal 10 Maret 2020 pukul 09.00 sampai dengan selesai, di Ruang Kepala Mazro'atul Huda Karanganyar

⁵⁶ Hasil wawancara dengan Bapak Khomsatun, S. Ag (Waka Humas MA Mazro'atul Huda Karanganyar) pada hari sabtu, tanggal 21 Maret 2020 pukul 09.05 sampai dengan selesai, di Ruang Multimedia Mazro'atul Huda Karanganyar

tersebut akan menghambat dalam pengelolaan Pendidikan, karena subyek dalam pengelolaan sendiri mendapati kekurangmampuan yang dapat menurunkan semangat belajar dan menuntaskan pendidikannya. Perhatian dari orangtua yang seharusnya dicurahkan sepenuhnya kepada anakpun berkurang karena mempunyai kesibukan mencari penghasilan dan tidak faham atas pekerembangan anaknya.

Ditambah dengan keberadaan siswa yang belum sadar akan bakat yang seharusnya dikembangkan guna mendidik dirinya untuk terus kreatif dan inovatif dan dengan padatnya jam pelajaran yang harus dipenuhi siswa membuat semakin menurunnya minat siswa dalam mengikuti kegiatan pengembangan bakat.⁵⁷ Selain itu dampak dari kurang perhatiannya orangtua berimbas pada kurang adanya kesadaran siswa dalam belajar dan pengaruh media sosial yang dipakai.⁵⁸ Semestinya disinilah pengaruh orangtua yang besar untuk memberikan motivasi dan perhatiannya saat dirumah. Karena akan percuma jika madrasah sangat mengupayakan perkembangan siswa tetapi saat di rumah sangat tidak diperhatikan. Betapa besar pengaruh orangtua terhadap perkembangan anaknya difahami oleh guru MA Mazro'atul Huda Karanganyar, sehingga adanya wali kelas menjadikan motivasi tersendiri untuk mereka mendapatkan perhatian ketika tidak mendapati perhatian dari orangtua. Kehadiran wali kelas ini diharapkan dapat menumbuhkan kesadaran siswa dalam mengembangkan bakat serta mengikuti jadwal keluangan waktu pelatih dapat menjadi solusi.

⁵⁷ Hasil wawancara dengan Ibu Ariyanti, S. Pd (Waka Kesiswaan MA Mazro'atul Huda Karanganyar) pada hari sabtu, tanggal 21 Maret 2020 pukul 07.50 sampai dengan selesai, di Ruang guru Mazro'atul Huda Karanganyar

⁵⁸ Hasil wawancara dengan Ibu Erlina Wijayanti, S.Pd (Waka Kurikulum MA Mazro'atul Huda Karanganyar) pada hari selasa, tanggal 10 Maret 2020 pukul 13.00 sampai dengan selesai, di Ruang guru Mazro'atul Huda Karanganyar

3. Hasil kinerja Madrasah dalam penerapan budaya TQM dalam meningkatkan kualitas MA Mazro'atul Huda Karanganyar periode kepemimpinan 2017-2020

Data yang diambil dari kepala madrasah Bapak Kuswanto, S.Pd.I hasil dari penerapan budaya TQM di MA Mazro'atul Huda Karanganyar menjadikan adanya sikap kegotongroyongan guru dan karyawan saat memenuhi kewajibannya. Guru dan karyawan saling membantu dalam menyelesaikan tugas sesama. Adanya perubahan kedisiplinan dari guru dan siswa pada jam pelajaran, dengan masuk dan keluar kelas tepat waktu. Hal ini tentunya mendapatkan kepercayaan dari wali siswa dan masyarakat sekitar atas kualitas madrasah dan yang terakhir dengan kerja keras semua guru dan karyawan yang sesuai dengan bidangnya masing-masing, pada Oktober 2019 madrasah berubah status menjadi MA berakreditasi A.⁵⁹ Pekerjaan yang dilakukan oleh semua karyawan dengan saling membantu membuat tugas akan segera selesai, sesama karyawan yang saling membantu bukan berarti mereka tidak mengerjakan sesuai bidangnya, namun tanggungjawab bidang masing-masing tetap dapat dilakukan. Dengan begitu akan tumbuh rasa tanggungjawab tersendiri dari masing-masing karyawan, dan solidaritas sesama karyawan. Adanya kedisiplinan didalam diri karyawan untuk memenuhi tugasnya serta tidak lupa memberikan hak siswa dengan adanya guru ataupun karyawan untuk selalu berlatih dan belajar terus memperbaiki kesalahannya karena dengan adanya evaluasi rutin dan reward dari kepala madrasah. Dari guru dan karyawan serta siswapun mendapatkan sesuai haknya.⁶⁰

⁵⁹ Hasil wawancara dengan Bapak Kuswanto, S.Pd.I (Kepala MA Mazro'atul Huda Karanganyar) pada hari selasa, tanggal 10 Maret 2020 pukul 09.00 sampai dengan selesai, di Ruang Kepala Mazro'atul Huda Karanganyar

⁶⁰ Hasil wawancara dengan Ibu Erlina Wijayanti, S.Pd (Waka Kurikulum MA Mazro'atul Huda Karanganyar) pada hari selasa, tanggal 10 Maret 2020 pukul 13.00 sampai dengan selesai, di Ruang guru Mazro'atul Huda Karanganyar

Hak didapat dengan baik berdampak pada keoptimalan tanggungjawab mereka.

Sedangkan untuk siswa sendiri terdapat banyak perkembangan, Siswa lebih berani menunjukkan bakatnya karena mendapatkan fasilitas, baik berupa material maupun emosional, hal tersebut terlihat dengan lengkapnya alat pembelajaran di dalam kelas, lengkapnya alat kegiatan ekstrakurikuler penunjang bakat siswa dan adanya dukungan penuh dari guru maupun Pelatih ekstrakurikuler, siswa lebih bertanggungjawab karena mendapatkan kepercayaan, siswa lebih berkompeten karena terbiasa berlatih. Berkompetennya siswa dapat dilihat dari beberapa prestasi yang sudah di capai oleh siswa, baik dalam bidang akademik maupun non akademik yang telah dipaparkan diawal, dan tentunya menjadi kebanggaan tersendiri bagi orang tua mereka.⁶¹ Kebanggaan dari wali siswa terbukti dari pengakuan langsung dari wali siswa karena melihat anaknya dapat berprestasi dan dapat bersosialisasi baik di masyarakat. Ini menjadikan wali siswa semakin mendapatkan kepuasan dan kebanggaan tersendiri menyekolahkan anaknya di MA Mazro'atul Huda Karanganyar. Pembuktian adanya siswa yang dapat bersosialisasi di organisasi desa, ada ujian SKK juga yang dapat membantu siswa siap bermasyarakat. Ujian SKK yang didalamnya terdapat amalan-amalan siswa tentang keagamaan, baik doa-doa yang harus dihafalkan, surat Al Qur'an yang harus dihafalkan dan praktik ibadah yang harus dikuasai,⁶² ujian tersebut akan menjadi bekal siswa dapat berproses dimasyarakat, sehingga kebutuhan dan keinginan para wali siswapun terpenuhi.

⁶¹ Hasil wawancara dengan Ibu Ariyanti, S.Pd (Waka Kesiswaan MA Mazro'atul Huda Karanganyar) pada hari sabtu, tanggal 21 Maret 2020 pukul 07.50 sampai dengan selesai, di Ruang guru Mazro'atul Huda Karanganyar

⁶² Hasil wawancara dengan Ibu Nor Khomsiah (Wali siswa MA Mazro'atul Huda Karanganyar) pada hari jum'at, tanggal 13 Maret 2020 pukul 13.00 sampai dengan selesai, di Kediaman informan

Kepuasan yang didapat wali siswapun didapat oleh pengguna lulusan MA Mazro'atul Huda Karanganyar. Sebut saja Ibu Chamdanah selaku Pembina PAUD di Desa Undaan Kidul Karanganyar. Yang merasa sangat terbantu dengan adanya guru baru dari lulusan MA Mazro'atul Huda Karanganyar. Ibu Chamdanah meminta lulusan membantu di lembaganya karena melihat bagaimana dia dalam bersosialisasi di desa, tutur bahasa yang santun, bersalaman ketika bertemu dengan sesama jenis baik itu sebaya lebih muda maupun lebih tua darinya, dan tentunya akademiknya juga unggul.⁶³ Inilah bagaimana pengetahuan akademik dan non akademik yang telah diajarkan selama di madrasah ketika dimanfaatkan dapat membantu diri dalam perkembangan sosial dimasyarakatnya.

Kegiatan akademik dengan menjadikan lulusan aktif berkegiatan Pendidikan dilingkungan PAUD menjadi daya tarik tersendiri dari masyarakat untuk dapat lebih memperhatikan lulusan MA Mazro'atul Huda Karanganyar. Seperti yang dilakukan oleh ibu Murdaseh selaku warga masyarakat Tugu Ngemplik Karanganyar Demak yang menunjuk Ananda Ahmad Akhsan Alwi yang berlatarbelakang lulusan MA Mazro'atul Huda Karanganyar sebagai pengganti Imam musholla ketika berhalangan hadir.⁶⁴ Selain dalam akademik lulusan MA Mazro'atul Huda Karanganyar mendapatkan kepercayaan, di dalam kegiatan religiulitas juga lulusan MA Mazro'atul Huda Karanganyar mendapatkan dukungan dan kepercayaan, hal ini peneliti amati dari Kepercayaan masyarakat mempercayakan anak lulusan MA Mazro'atul Huda Karanganyar sebagai pengganti Imam musholla, kegiatan religiulitas selanjutnya adalah kegiatan Bayu Awalul Budiana. Bayu merupakan lulusan MA Mazro'atul

⁶³ Hasil wawancara dengan Ibu Chamdanah (Pengguna lulusan MA Mazro'atul Huda Karanganyar) pada hari sabtu, tanggal 14 Maret 2020 pukul 19.30 sampai dengan selesai, di Kediaman informan

⁶⁴ Hasil wawancara dengan Ibu Murdaseh (Pengguna lulusan MA Mazro'atul Huda Karanganyar) pada hari Ahad, tanggal 15 Maret 2020 pukul 15.30 sampai dengan selesai, di Kediaman informan

Huda Karanganyar yang sekarang aktif dalam kegiatan kereligiulitasan di Masjid Jami' Baitul Majid Tuwang, dalam kegiatannya setiap menjelang pukul 03.00 Bayu sudah siap untuk menjadi pembaca tarkhim bersama ayah dan takmir masjid. Keberadaan Bayu disana sangat membantu kinerja ayah dan takmir masjid dalam mengumandangkan sholawat tarhim.⁶⁵ Hal ini menjadikan kebanggaan tersendiri dari orang tua karena anaknya dapat bermanfaat dan mendapatkan kepuasan dari masyarakat karena lulusan MA Mazro'atul Huda Karanganyar dapat diandalkan.

Dalam pandemik saat inipun, lulusan MA Mazro'atul Huda Karanganyar sebut saja Risma Pujjyanti masih dapat memanfaatkan dirinya untuk masyarakat, dengan menjadi guru les bagi siswa-siswa disekitar,⁶⁶ Risma menjadi guru les adalah permintaan langsung dari orang tua atau keluarga yang memiliki anak bersekolah, keadaan ini membuat pekerjaan orang tua lebih ringan, dan tentunya membantu orang tua siswa karena tidak semua orang tua mengetahui tentang mata pelajaran anaknya. Dan lebih mempercayakan pembelajaran anaknya dengan lulusan MA Mazro'atul Huda Karanganyar tersebut.

C. Pembahasan Data Penelitian

1. Penerapan budaya TQM dalam meningkatkan kualitas MA Mazro'atul Huda Karanganyar.

Dari data yang peneliti temukan dalam penerapan budaya TQM guna meningkatkan kualitas MA Mazro'atul Huda Karanganyar berikut peneliti analisis. Adapun hasil analisis peneliti adalah sebagai berikut:

- a. Metode Memenuhi Kebutuhan Pelanggan (Kepuasan pelanggan)**

⁶⁵ Hasil observai kegiatan tarkhim lulusan MA Mazro'atul Huda Karanganyar pada tanggal 30 April 2020 pukul 03.00 WIB di Masjid Jami' Baitul Majid Tuwang

⁶⁶ Hasil observai kegiatan bimbingan belajar oleh lulusan MA Mazro'atul Huda Karanganyar pada tanggal 5 Mei 2020 pukul 08.00 WIB di kediaman lulusan MA Mazro'atul Huda Karanganyar.

Tujuan Pendidikan secara umum adalah mencerdaskan dan mendewasakan manusia. Pendidikan yang menjadi sebuah proses pemberian pengetahuan yang dapat digunakan manusia untuk menjawab tantangan dunia dan untuk memenuhi kebutuhan manusia. Dalam rangka untuk menjawab aspirasi dari masyarakat lingkungan MA Mazro'atul Huda Karanganyar, maka madrasah berupaya untuk menerapkan budaya TQM dalam peningkatan kualitas madrasah.

Wali siswa atau masyarakat sekitar madrasah menginginkan anaknya dapat menjadi anak yang berguna, dapat mengamalkan ilmu pengetahuan agama khususnya dan ilmu pengetahuan umum pada umumnya di dalam masyarakat. Para wali siswa atau masyarakat memiliki harapan bahwa ketika anaknya mendapatkan Pendidikan yang berkualitas, maka anaknya akan tumbuh dan berkembang menjadi anak yang berguna ilmu pengetahuan agama dan umumnya serta dapat bersaing dalam dunia kerja sesuai bidang mereka. Jika anak dapat berguna dengan mengamalkan ilmu agama atau ilmu umumnya dimasyarakat dan anak dapat bersaing dalam merebut peluang dunia kerja, maka secara tidak langsung akan menumbuhkan rasa kepuasan dari wali siswa ataupun masyarakat terhadap Pendidikan yang selama ini ditempuh oleh anaknya. Kepuasan dari wali siswa atau masyarakat inilah yang menjadi kepentingan utama yang harus dipenuhi oleh Lembaga Pendidikan.

TQM dalam menejemen keorganisasian diawali dengan pembuatan perencanaan dan dilanjutkan proses pengelolaan dan pengambilan keputusan yang dilakukan secara terpadu oleh semua anggota yang diorganisir oleh pimpinan dengan memanfaatkan seluruh sumber untuk membuat produk atau jasa yang berkualitas sehingga dapat memenuhi kebutuhan dan kepuasan pasar konsumen terus menerus. Dengan begitu MA Mazro'atul Huda Karanganyar sangat mengutamakan kualitas madrasah, karena baginya kualitas adalah penentu baik buruknya penilaian atau

tingkat kepuasan dari siswa, wali siswa, masyarakat maupun pihak pengguna lulusan. Didalam memenuhi kualitas madrasah, Kepala Madrasah sangat berperan andil dalam peningkatannya. Kepala MA Mazro'atul Huda Karanganyar memiliki semangat tinggi untuk dapat terus memberikan motivasi kepada karyawan agar dapat meningkatkan kualitas kinerjanya baik terhadap madrasah maupun siswa dan masyarakat. Memberikan motivasi dengan diimbangi kepercayaan dan kebebasan kepada karyawan untuk menuntaskan tugasnya menjadi semangat tersendiri bagi para guru maupun karyawan MA Mazro'atul Huda Karanganyar. Karena dengan pemberian kepercayaan dan kebebasan yang tetap dalam kontrol kepala madrasah menjadikan para guru ataupun karyawan mendapatkan sebuah pengakuan dan perlindungan dari pimpinan, sehingga mereka dalam bekerja akan totalitas dan bertanggungjawab sesuai bidangnya masing-masing, guru dan karyawan yang dapat bekerja secara optimal akan berdampak bagus pada pelayan guru atau karyawan terhadap siswa, wali siswa, masyarakat maupun pengguna lulusan.

Pemenuhan keinginan siswa dan wali siswa ini dapat terwujud ketika adanya sebuah komunikasi yang aktif dari siswa, wali siswa dan masyarakat dengan pihak madrasah. Komunikasi mempunyai peranan yang sangat penting. Karena dengan adanya komunikasi sesama pelaku organisasi, maka proses kinerja akan berjalan sesuai dengan tujuan dan akan memberi dampak pada kondisi lingkungan yang kondusif guna peningkatan kualitas madrasah. Adanya pertemuan dengan wali siswa minimal 2x dalam satu tahun diharapkan madrasah mendapatkan informasi tentang siswa dan wali siswa, informasi baik tentang perkembangan siswa di madrasah dan di rumah, informasi tentang kebutuhan dan keinginan para wali siswa terhadap perkembangan anaknya. Dengan adanya komunikasi antar kedua belah pihak maka dari masing-masing pihak akan mendapatkan pandangan terkait kebijakan atau keputusan yang diambil untuk

perkembangan anak didik, keduanya dapat saling mendukung untuk memperlancar kinerja kedua belah pihak. Dengan hasil siswa MA Maro'atul Huda Karanganyar dapat menjadi pribadi yang bertutur bahasa santun, memiliki pribadi yang sopan, disiplin, mandiri, dapat bersosialisasi dengan mudah dalam organisasi masyarakat dan dapat memberikan ilmunya kepada orang lain. Ini membuktikan bahwa budaya TQM dengan mengaktifkan komunikasi antar pelaku organisasi dapat mengantarkan pada pemenuhan tujuan organisasi.

Seperti yang telah dipaparkan Bapak Kepala Madrasah bahwa kualitas menjadi suatu kebutuhan yang utama. Madrasah yang berkualitas akan menghasilkan lulusan yang berkualitas. Maka daripada itu, Lembaga Pendidikan harus dapat mempersiapkan calon lulusan tersebut sebagai calon lulusan yang berkualitas dengan memberikan pelayanan yang prima, baik dari keadministrasian, proses pembelajaran maupun kegiatan pengembangan bakat siswa.

Pelayanan madrasah dalam perspektif TQM menjadikan pelanggan sebagai subyek utama, dengan menjadikan pelanggan sebagai subyek utama maka madrasah berupaya untuk memberikan kepuasan kepada para pelanggan yang dalam kaitan ini adalah guru, karyawan, siswa, wali siswa, masyarakat dan pengguna lulusan. Sehingga MA Mazro'atul Huda Karanganyar dalam melayani kewajiban keadministrasian dilakukan dengan mudah, sistematis dan sesuai aturan. Madrasah berupaya untuk tidak mempersulit dalam pemenuhan kewajiban keadministrasian, sehingga meminimalisir komplain atau tuntutan-tuntutan yang tidak wajar dari siswa atau wali siswa. Dengan adanya upaya tersebut, madrasah berupaya untuk dapat memberikan sebuah pelayanan yang sempurna tanpa cacat kepada siswa atau wali siswa yang nantinya akan berpengaruh pada kepuasan siswa atau wali siswa.

Dalam upayanya meningkatkan kualitas pelayanan keadministrasian madrasah, MA MAzro'atul Huda Karanganyar dalam pelayanan perpustakaan sudah dapat dibilang maju dengan menggunakan bantuan deteksi barkot buku dan data peminjaman buku serta penyimpanan buku melalui digital yang dapat diakses oleh karyawan dalam melayani siswa, membuat siswa lebih mudah dalam mencari materi pelajaran yang dibutuhkan. Fasilitas ruangan yang dilengkapi dengan AC dan kipas membuat siswa lebih nyaman dalam belajar di Perpustakaan. Hal ini akan berpengaruh dalam konsentrasi belajar siswa, yang berdampak pada peningkatan perkembangan akademik siswa.

Guna meningkatkan akademik siswa pelayanan selanjutnya adalah pelayanan dalam proses pembelajaran. Pelayanan dalam proses pembelajaran merupakan sebuah kegiatan pemberian jasa yang dilakukan oleh seorang guru terhadap siswa. Jasa yang diberikan adalah berupa materi pembelajaran yang disesuaikan oleh kurikulum madrasah. Kegiatan proses pembelajaran ini merupakan suatu kegiatan utama dalam peningkatan kualitas Pendidikan siswa. Dalam proses pembelajaran di MA Mazro'atul Huda Karanganyar guru lebih mengedepankan keaktifan siswa dan menggunakan fasilitas madrasah yang sudah disiapkan, memberikan rasa nyaman kepada siswa membuat siswa dapat lebih leluasa dalam mengeksplor kreatifitasnya.

Pembelajaran yang mengedepankan keaktifan siswa akan dapat menumbuhkan rasa pengakuan siswa dan secara tidak langsung dapat menumbuhkan sikap mandiri siswa dalam belajar. Secara tidak langsung siswa terdidik untuk dapat menggunakan kemampuannya tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Karena sudah adanya pengalaman.

Berkembangnya bakat siswa yang dapat digunakan dalam kehidupan bermasyarakat merupakan kebutuhan dan keinginan para wali siswa, wali siswa sangat menginginkan anaknya dapat

bermanfaat di dalam masyarakat, membantu meringankan keperluan masyarakat, membantu menyelesaikan masalah masyarakat. Maka MA Mazro'atul Huda Karanganyar mencoba menuntun para siswa untuk dapat memenuhi keinginan wali siswa. Dengan memberikan pengetahuan, arahan dan pendampingan serta motivasi terhadap organisasi yang diikuti, menjadikan siswa dapat mengembangkan kreatifitasnya dalam berorganisasi, hal ini ditunjukkan dengan siswa berani *public speaking*, berani tampil kedepan menyelesaikan suatu masalah organisasi, bersedia bersosialisasi dengan masyarakat dan memiliki kepedulian besar terhadap kepentingan kelompok daripada kepentingan pribadi, seperti terpilihnya siswa MA Mazro'atul Huda Karanganyar sebagai Duta pelajar NU Kecamatan, terpilihnya siswa MA Mazro'atul Huda Karanganyar sebagai Ketua IPPNU Anak Cabang Karanganyar hal tersebut menjadi bukti dari siswa yang dapat mengembangkan bakatnya dengan *public speaking*, kemudian adanya kesiapan mengikuti kegiatan bhakti sosial yang bertujuan untuk kepedulian terhadap lingkungan. Jadi sikap dan pribadi siswa akan dapat terdidik dengan baik yang selanjutnya akan dapat diaplikasikan dalam masyarakat.

Selain melalui organisasi, bakat siswa juga dapat diasah melalui ekstrakurikuler. MA Mazro'atul Huda Karanganyar dalam mengembangkan bakat siswa memiliki 16 jenis ekstrakurikuler yang berupa pramuka, band akustik, PMR, kitab kuning, kaligrafi, inovasi teknologi, taekwondo, pencak silat, English club, youtuber, paduan suara, voli pa/pi, Bahasa Jawa, MTQ, senam, tenis meja. Prestasi demi prestasi didapat dari pelatihan ekstrakurikuler yang rutin. Hal ini didukung dari kerjasama antara kualitasnya pelatih ekstrakurikuler dengan semangat siswa dalam mengembangkan bakat mereka. Dari sini sudah terlihat bahwa MA Mazro'atul Huda Karanganyar memberikan pelayanan yang berkualitas sejak awal

untuk menghasilkan output yang berkualitas secara konsisten.

b. Menejemen berupa fakta

Organisasi berdiri harus berpedoman pada sebuah fakta, kebijakan dan keputusan yang diambil harus disesuaikan dengan data lapangan, bukan hanya sekedar praduga yang belum tentu kejelasannya. Hal tersebut juga berlaku di dalam pengelolaan Pendidikan MA Mazro'atul Huda Karanganyar, adanya proses perencanaan, pelaksanaan program, pemantauan program dan evaluasi program harus menggunakan panduan atau rujukan agar berjalan sesuai dengan tujuan awal pembentukan. Seperti halnya kurikulum yang digunakan madrasah, Kurikulum mengandung maksud bahwa segala bentuk peraturan Pendidikan selama siswa melakukan kegiatan Pendidikan diatur dalam kurikulum. Kurikulum di Indonesia sering terjadi pergantian, dikarenakan semakin meningkatnya tantangan zaman, keadaan saat ini tentu sangat berbeda jauh dengan keadaan beberapa tahun yang lalu, maka siswa sekarang tidak mungkin dapat menggunakan kuriulum masa lalu jika menginginkan lulusan yang berkualitas.

Sering terjadinya perubahan kurikulum di Indonesia tentu berdampak pada perkembangan Pendidikan, semakin sering berganti, maka akan semakin membutuhkan waktu yang lumayan lama untuk dapat beradaptasi. Begitupun dengan madrasah yang sering ikut berganti kurikulum, maka madrasah tersebut harus membutuhkan waktu dalam mengikuti peraturan-peraturan yang baru.

Hal tersebut tidak menjadikan masalah oleh MA Mazro'atul Huda Karanganyar, dengan mengikuti segala aturan pemerintah maka kemudahan akan didapat. MA Mazro'atul Huda Karanganyar merupakan madrasah dalam naungan Kementrian Agama RI yang menggunakan Kurikulum 13 sebagai penyempurna kurikulum sebelumnya, maka saat inipun madrasah sudah menggunakan kurikulum 13

dalam pengelolaan pembelajarannya. Agar siswa juga dapat mengikuti perkembangan zaman.

Kurikulum 2013 memuat berbagai aturan-aturan dalam Pendidikan, salah satunya adalah dalam proses pembelajaran. Setiap guru harus dapat memberikan kondisi pembelajaran yang efektif dengan mengaktifkan siswa, dalam upayanya mengaktifkan siswa, guru dapat menggunakan berbagai model atau metode pembelajaran. Cara sangat dibutuhkan untuk menunjang kelancaran proses pembelajaran. Lancarnya proses pembelajaran akan berdampak pada hasil kefahaman siswa. Semakin lancar proses pembelajaran maka semakin faham siswa terhadap materi, begitupun sebaliknya.

Setiap guru MA Mazro'atul Huda Karanganyar dalam menerapkan metode pembelajaran kepada siswa diusahakan menggunakan metode pembelajaran yang menarik untuk siswa, berbagai metode pembelajaran disesuaikan dengan mata pelajaran yang berlangsung dengan kondisi siswa di kelas.

Metode pembelajaran tersebut tertuang dalam perangkat pembelajaran yang telah dibuat oleh guru, seperti RPP sebelum proses pembelajaran berlangsung maka guru harus dapat merencanakan kegiatan pembelajaran dalam rencana pelaksanaan pembelajaran guru, selain itu guru juga harus dapat memahami isi dari perencanaan tersebut supaya dalam proses pembelajaran guru faham dengan alur proses pembelajaran yang sudah dibuatnya.

Guru merupakan pendidik yang harus dapat memberikan bimbingan, arahan, pelatihan, pendampingan, penilaian, perbaikan pada jalur Pendidikan formal. Dalam Lembaga Pendidikan diperlukannya guru profesional yang memiliki keahlian dan kecakapan dalam Pendidikan yang ditempuhnya, layaknya hal tersebut, maka guru minimal harus dapat menempuh jenjang Pendidikan SI sesuai dengan Pendidikan yang diampunya. Hal tersebutpun senada dengan yang ada di MA Mazro'atul Huda Karanganyar, guru MA Mazro'atul

Huda Karanganyar berlatarbelakang minimal S1 dan mengajar sesuai dengan konsentrasi Pendidikan yang diambilnya. Guru atau karyawan MA Mazro'atul Huda Karanganyar pun selalu mengikuti beberapa kegiatan-kegiatan pelatihan atau diklat dari instansi lain untuk menunjang kualitas diri guru atau karyawan madrasah. Semakin guru atau karyawan berkualitas, maka pelayanan yang diberikan kepada pelangganpun akan berkualitas dan hal tersebutpun akan berdampak pada Lembaga pendidikan yang semakin berkualitas.

Guru sebagai agen pembelajar yang harus dapat memberikan semua fasilitas siswa dalam proses pembelajaran supaya siswa dapat memahami materi dengan tepat, mendapatkan kenyamanan dan rasa aman dalam belajar. Hal tersebut menjadikan MA Mazro'atul Huda Karanganyar harus dapat dengan sigap menyiapkan segala keperluan dalam proses pembelajaran siswa, ruang kelas yang dilengkapi dengan fasilitas penunjang keberhasilan proses pembelajaran, pelayanan perpustakaan yang serba digital, fasilitas perpustakaan yang lengkap, mulai dari buku induk maupun buku bacaan-bacaan lainnya. Disamping itu guru dapat merancang sebuah perencanaan supaya dalam pembelajaran dapat berjalan dengan terarah dan dapat terlaksana dengan efektif, hal tersebut dilakukan oleh guru MA Mazro'atul Huda Karanganyar dalam pembuatan RPP, Silabus, PROTA, PROMES ataupun perangkat pembelajaran lainnya yang dapat digunakan guru sebagai acuan dalam mengoptimalkan proses pembelajaran dengan siswa di dalam kelas maupun di luar kelas.

Siswa menjadi subyek pertama yang harus mendapatkan pelayanan pembelajaran dari madrasah yang dapat mengaplikasikan pengetahuan yang didapatnya dalam kehidupannya sehari-hari dengan bersosialisasi bersama masyarakat lingkungannya. Dengan harapan siswa dapat mengamalkan butir-butir nilai budi pekerti yang didapat dari madrasah. Maka dari pada itu MA Mazro'atul Huda Karanganyar tidak

hanya menyediakan materi pelajaran dalam bidang umum saja yang dapat membuat para siswa dapat menjawab tantangan zaman, melainkan juga agama tentang bagaimana agama Islam memanusiakan manusia, bagaimana agama dapat dijadikan pedoman hidup dan bagaimana budi pekerti yang baik dalam bergaul.

Pengajaran yang didapat dalam bidang pengetahuan umum seperti siswa dapat belajar materi sesuai materi pelajaran yang ada dikurikulum, ditambah dengan seringnya siswa melakukan kegiatan-kegiatan praktik di laboratorium Biologi, Fisika maupun Kimia yang menjadikan siswa semakin faham terhadap materi. Mempraktikkan langsung tata cara penggunaan media pembelajaran lain seperti mata pelajaran TIK ataupun prakarya yang mengasah kreatifitas siswa. Hal ini dapat membantu siswa mempersiapkan diri secara mandiri untuk dapat melakukan kegiatan selanjutnya seperti yang telah dipraktikkan.

Kemudian kalau dalam bidang keagamaan, madrasah masih mempertahankan mata pelajaran keagamaan sebagai cirikhas suatu madrasah yang dapat membawa anak didik pada kebenaran dalam beradab dan bersosialisasi dengan sesama, adanya program sholat dhuha bergilir setiap harinya dengan didampingi guru yang mengajar dikelas tersebut dan selalu adanya sholat dhuhur yang dilakukan berjamaah oleh semua warga madrasah membuat siswa akan tumbuh kesadaran untuk selalu mengingat anugerah Tuhan, meminimalisir perbedaan antar siswa, mendekatkan hubungan siswa dengan guru dan siswa dapat tumbuh motivasi dalam belajarnya.

Untuk menciptakan keadaan yang kondusif selama bersekolah, sehingga dalam proses pembelajaran maupun pengembangan bakat dapat berjalan secara optimal maka madrasah memberlakukan tata tertib yang harus dipatuhi oleh siswa dalam satu hari penuh saat berada dilingkungan madrasah. Dengan adanya tata tertib ini bagi siswa

yang mendapati melakukan pelanggaran, maka akan mendapatkan sanksi sesuai poin pelanggaran yang dilakukan. Poin akan dikalkulasikan dan akan mendapatkan konsekuensi ketika sudah dalam batas toleransi. Hal ini akan mendidik siswa untuk lebih memperhatikan program madrasah yang sejatinya untuk kebaikan siswa sendiri, siswa lebih disiplin dalam melakukan program madrasah dan tumbuhnya kesadaran siswa untuk dapat mendukung kegiatan madrasah.

Kedisiplinan siswa ini berhubungan pada lingkungan mereka. Lingkungan tidak hanya berupa sebuah bangunan yang dilengkapi dengan fasilitasnya, lingkungan juga dapat berupa suatu keadaan atau kondisi masyarakat atau orang banyak berkumpul dan melakukan sosialisasi.

Suatu kondisi yang menjadi pengaruh dalam dunia Pendidikan MA Mazro'atul Huda Karanganyar adalah berupa lingkungan fisik madrasah itu sendiri dan lingkungan sosial didalam madrasah maupun masyarakat sekitar madrasah. MA Mazro'atul Huda Karanganyar sadar betul bahwa lingkungan dapat mempengaruhi kualitas madrasah. Dengan begitu, madrasah mencoba melengkapi segala yang diperlukan, memperbaiki segala yang perlu diperbaiki. Dengan rasio luas lahan madrasah yang sudah memenuhi persyaratan dan kokohnya gedung madrasah yang dilengkapi dengan tumbuhan-tumbuhan disekeliling gedung membuat madrasah semakin nampak asri dan udara yang sejuk tidak adanya polusi udara yang dapat menghambat proses pembelajaran maupun kinerja para karyawan, warga sekolah mendapatkan rasa aman karena kokohnya gedung dan nyaman karena sejuknya udara. Madrasah memiliki sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap dan layak pakai seperti gedung yang bersih, luas ruang kelas yang sesuai persyaratan, fasilitas pembelajaran baik bangku, meja, papan tulis, LCD Proyektor, sound sistem, mikrofon, kipas angin, almari, papan pengumuman sampai pada ruang UKS,

kantin, kamar mandi. Dalam perawatannya madrasah memiliki program satu semester selalu melakukan perbaikan maupun peremajaan sarana prasarana, baik mengecat, menambal, memperbaiki maupun mengadakan barang.

Madrasah dalam upayanya meningkatkan kualitasnya juga membutuhkan dukungan dan motivasi dari siswa, wali siswa maupun masyarakat. Dengan siswa sadar akan kewajibannya menjaga dan merawat fasilitas madrasah maka akan dapat membantu madrasah dalam menghemat biaya pengeluaran dalam sarana dan prasarana, serta adanya kesadaran siswa dalam bersikap santun bersosialisasi baik dengan guru maupun karyawan, wali siswa maupun masyarakat akan membantu madrasah dalam menjawab tantangan wali siswa dan masyarakat dalam budi pekerti siswa.

OSIS dalam naungan madrasah untuk menumbuhkan rasa empati dan simpati terhadap sesama, didampingi dengan Waka Kesiswaan dan Pembina pendamping dalam satu bulan sekali melakukan kegiatan bhakti sosial yang dilakukan di berbagai desa sekitar madrasah. Selain menumbuhkan rasa kepedulian dari diri siswa, kegiatan ini juga dapat memberikan kefahaman kepada wali siswa atau masyarakat bahwa madrasah dapat memberikan kegiatan-kegiatan positif kepada siswa. Hal tersebut akan menumbuhkan rasa kepercayaan wali siswa atau masyarakat kepada madrasah terhadap kinerja madrasah.

c. Respek terhadap setiap orang

Setiap orang memiliki bakat yang berbeda-beda, dalam Lembaga Pendidikan pemimpin harus dapat memperhatikan setiap bakat yang dimiliki oleh anggotanya. Perhatian terhadap kelebihan anggota inilah yang akan membantu dalam perkembangan Lembaga. Sama halnya dengan MA Mazro'atul Huda Karanganyar yang memiliki kepercayaan penuh kepada guru atau karyawan dalam menentukan program kerja sesuai bidangnya dan diberi kesempatan untuk ikut terlibat langsung dalam

pengambilan keputusan yang berhubungan dengan bidangnya. Dengan begitu perasaan dibutuhkan organisasi akan muncul dan akan berdampak pada kelayakan anggota dan kemandirian anggota serta memiliki tanggungjawab yang besar.

Kepercayaan inipun diterapkan oleh bapak kepala madrasah MA Mazro'atul Huda Karanganyar dengan memberikan kesempatan dan kebebasan terhadap setiap guru ataupun karyawannya dalam membuat program peningkatan kualitas dibidangnya masing-masing. Kebebasan yang diberikan oleh kepala madrasah tetap dalam pengawasan beliau, bapak kepala madrasah bahkan tidak sungkan-sungkan terjun ke lapangan mengikuti kegiatan berpartisipasi dengan anggota. Dengan adanya kebebasan ini program madrasah tidak terbatas pada ide pimpinan saja, melainkan semua guru atau karyawan dapat melakukan dengan catatan tetap harus ada pelaporan di akhir kegiatan.

Pengakuan terhadap kinerja guru atau karyawanpun dilakukan oleh bapak kepala madrasah, dengan memberikan reward disertai beberapa indikator pendukung yang diberikan kepada beberapa guru atau karyawan teladan, halini menjadikan guru atau karyawan semakin termotivasi untuk selalu memperbaiki diri dan meningkatkan kinerja mereka.

d. Perbaikan berkesinambungan.

Budaya TQM yang diterapkan di MA Mazro'atul Huda Karanganyar dalam meningkatkan kualitas MA Mazro'atul Huda Karanganyar selanjutnya adalah sebuah tindakan perbaikan yang berkesinambungan. Perbaikan yang berkesinambungan ini dilakukan agar tidak adanya lagi penemuan celah kesalahan yang terdapat dalam pelayanan MA Mazro'atul Huda Karanganyar terhadap para siswa, wali siswa, maupun masyarakat dan pengguna lulusan. Ini berarti MA Mazro'atul Huda Karanganyar berusaha memberika jaminan mutu terbaik dalam melayani pelanggan.

Jaminan mutu merupakan sebuah penjaminan terhadap output yang dikeluarkan tidak memiliki cacat

dan memenuhi spesifikasi yang telah ditetapkan diawal. Pemenuhan produk bebas cacat dimulai dari input dan proses pengelolaan Pendidikan berjalan dengan baik dan seimbang. MA Mazro'atul Huda Karanganyar dalam usahanya menjamin mutu madrasah dengan berusaha memberikan fasilitas yang lengkap penunjang keberhasilan dalam proses keadministrasian siswa maupun proses pembelajaran serta pengembangan bakat siswa. Dalam pemenuhan ketiganya MA Mazro'atul Huda Karanganyar selalu melakukan evaluasi diri dengan selalu memperbaiki diri mulai dari Kepala madrasah yang selalu menjalin hubungan baik dengan Yayasan, maupun masyarakat, dengan begitu kepala madrasah dapat selalu berdiskusi dengan mereka dan dapat melakukan evaluasi diri.

Evaluasi dapat terlaksana dengan baik ketika dapat melakukan sebuah perbaikan yang berkesinambungan dalam proses pengorganisasiannya secara sistematis. Konsep perbaikan secara berkesinambungan ini bisa disebut dengan siklus PDCA, yang terdiri dari langkah-langkah perencanaan, pelaksanaan rencana, pemeriksaan hasil pelaksanaan rencana, dan tindakan lanjutan terhadap hasil yang diperoleh. Konsep tersebutpun dilakukan oleh Kepala madrasah dalam pengelolaan evaluasinya. Kepala madrasah selalu melakukan rapat intern bersama waka dan karyawan TU setidaknya dalam satu minggu sekali, hal ini dilakukan untuk mematangkan kinerja waka dan karyawan TU. Karena waka dan karyawan TU menjadi panitia penukses penerapan budaya TQM di MA Mazro'atul Huda Karanganyar. Selain itu waka dan karyawan TU menjadi kordinator dari guru maupun karyawan lainnya dalam pengerjaan tugasnya. Dengan jarak waktu yang pendek ini, diharapkan semua anggota rapat dapat mengoptimalkan pekerjaannya dengan sering-sering melakukan kordinasi dengan sesama anggota. Semakin sering melakukan kordinasi maka akan semakin baik kinerja kelompok.

Setelah adanya rapat intern bersama waka dan karyawan TU, selanjutnya kepala madrasah melakukan rapat evaluasi bersama guru dan karyawan lainnya dalam kurun waktu satu bulan satu kali. Pertemuan ini dilakukan untuk mengevaluasi kinerja guru dan karyawan dalam satu bulan belakang, dan mempersiapkan program kerja dalam satu bulan kedepan. Dalam evaluasi kinerja satu bulan belakang ini, guru dan karyawan dapat memberikan argumen-argumennya di dalam rapat dan audien dapat memberikan tanggapan. Dengan begitu jika ada suatu kendala di bulan tersebut, maka akan dibahas solusi yang akan dilakukan dalam waktu kedepan. Solusi perbaikan dalam waktu kedepan inilah yang di sebut dengan sebuah perencanaan perbaikan, dalam perencanaan perbaikan ini harus disertai aksi sehingga pertemuan yang dilakukan tidak sia-sia. Dalam pengerjaannya kepala madrasah selalu mengontrol dan memantau jalannya kinerja tersebut, kepala madrasah selalu melakukan kordinasi dengan pihak terkait, dengan adanya kontrol dari kepala madrasah ini secara tidak langsung menumbuhkan rasa perlindungan dan kenyamanan sendiri dari pelaku karena jika ada kesalahan akan ada pembenahan atau arahan dari kepala madrasah, bukan berarti merasa selalu terancam karena selalu diawasi. Dan selanjutnya ada apresiasi berupa pujian, masukan, arahan dan bahkan reward dari kepala madrasah terhadap pihak tersebut. Hal ini sangat berdampak positif bagi guru ataupun karyawan, karena dengan begitu, pekerjaan mereka mendapatkan penghargaan, pekerjaan mereka mendapatkan pengakuan, dan inilah nanti akan timbulnya sebuah kepuasan dari guru atau karyawan itu sendiri.

Pemberian reward ataupun hadiah kepada guru atau karyawan dengan indikator-indikator tertentu di MA Mazro'atul Huda Karanganyar secara tidak langsung merupakan tindakan studi banding antar guru atau karyawan, bagaimana setiap guru dan karyawan melihat sebuah prestasi teman yang

dihargai, hal tersebut memicu semangat untuk dapat menjadi seperti guru atau karyawan yang mendapatkan reward tersebut.

2. **Hambatan-hambatan yang terjadi dalam penerapan budaya TQM di MA Mazro'atul Huda Karanganyar periode kepemimpinan 2017-2020.**

Beberapa hambatan yang terjadi dalam peningkatan kualitas MA Mazro'atul Huda Karanganyar dengan TQM sebagai berikut:

- a. Penolakan kebijakan diawal kepemimpinan kepala madrasah. Penolakan menjadi penghambat karena guru atau karyawan belum dapat melakukan program kegiatan kepala madrasah yang berdampak pada penurunan kinerja guru atau karyawan, dan alhasil kualitas madrasah akan menurun. Karena pelanggan internal menjadi salah satu penentu keberhasilan dalam peningkatan kualitas madrasah.
- b. Latarbelakang siswa yang kurangmampu dan kurangnya perhatian orangtua. Latarbelakang siswa yang kurangmampu berakibat pada orangtua yang memiliki kesibukan mencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan, dengan begitu perhatian mereka terhadap tumbuh kembang anaknya menjadi berkurang, dengan berkurangnya perhatian dari orangtua secara otomatis juga akan berpengaruh pada motivasi belajar siswa.
- c. Kurang adanya kesadaran dari siswa baik untuk semangat belajar maupun dalam perawatan sarana prasarana. Mendapatkan pelajaran merupakan hak dari siswa, memberikan pelajaran adalah kewajiban dari seorang guru, akan menjadi berat sebelah ketika kewajiban dapat diberikan dengan penuh, namun yang mendapatkan hak belum dapat menerimanya dengan baik. Alhasil perhatian terhadap pelajaranpun dinomor sekiankan, maka daripada itu inilah tugas guru untuk menjadikan proses pembelajaran dapat semenarik mungkin, agar siswa dapat mencurahkan perhatiannya terhadap pelajaran. Menjadi hal yang wajar jika ada siswa yang belum begitu sadar dalam merawat fasilitas madrasah yang notabennya bukan miliknya

sendiri, maka disini perhatian dan pendekatan dari wali kelas atau guru yang harus dilebihkan, memberikan arahan, masukan, dan menjadi teman akan dapat meminimalisir tangan-tangan jahil siswa dalam perawatan sarana prasarana madrasah

- d. Jam pembelajaran yang padat. Jam pembelajaran padat dapat diantisipasi dengan seringnya guru mengganti metode pembelajaran supaya siswa tidak bosan di dalam kelas, dan menyuguhi beberapa kegiatan yang unik dalam rangka menarik perhatian siswa untuk ikut kegiatan ekstrakurikuler, seperti adanya reward bagi siswa yang aktif mengikuti ekstra atau mengadakan perlombaan antar kelas.
- e. Keterbatasan pengampu ekstrakurikuler. Pengampu ekstrakurikuler dapat diambil dari guru atau karyawan madrasah yang sesuai bidangnya atau mengambil pelatih dari luar. Keterbatasan yang dikarenakan seringnya berbenturan waktu, maka madrasah dapat mengatur ulang jadwal yang sudah disepakati dengan pelatih.
- f. Pengaruh sosial media. Wali kelas atau guru bekerjasama dengan wali siswa untuk dapat memantau sikap dan perilaku siswa dalam penggunaan HP, semakin pesatnya perkembangan teknologi akan semakin membodohkan siswa jika tidak dapat menggunakannya dengan bijak. Maka peran orangtua di madrasah dan orangtua di rumahlah yang sangat besar dalam menjaga anaknya supaya tidak menuruti dampak negative dari HP.

3. Hasil kinerja madrasah dalam penerapan budaya TQM di MA Mazro'atul Huda Karanganyar periode kepemimpinan 2017-2020.

Keberhasilan program menejemen TQM ini dapat diukur dari 4 ranah yang meliputi kepuasan pelanggan internal maupun eksternal. Kepuasan pelanggan internal sebut saja guru dan karyawan di MA Mazro'atul Huda Karanganyar yang mendapatkan fasilitas keadministrasian dan proses pembelajaran secara lengkap, kesejahteraan guru dan karyawanpun dipenuhi, selain internal pelanggan

selanjutnya adalah pelanggan eksternal yang meliputi siswa, wali siswa, masyarakat atau pengguna lulusan yang memiliki kebanggaan terhadap hasil yang diberikan oleh madrasah, menjadikan siswa dapat berprestasi di madrasah dan berguna di masyarakat menjadi fokus kepuasan masyarakat. Kedua, orang tua siswa yang merasa puas terhadap pelayanan Lembaga kepada anaknya. Ketiga, pihak pemakai lulusan yang merasa puas karena menerima lulusan yang berkualitas dan sesuai harapan. Keempat, guru dan karyawan yang merasa puas terhadap pelayanan Lembaga. Dari keempat indikator ini MA Mazro'atul Huda Karanganyar mengupayakan dapat terealisasi.

Adapun hasil dari penerapan budaya TQM di MA Mazro'atul Huda Karanganyar adalah sebagai berikut:

- a. Terbitnya nilai akreditasi A dibulan Oktober 2019
- b. Adanya pengakuan kebanggaan dari wali siswa terkait kinerja dari MA Mazro'atul Huda Karanganyar yang menjadikan anaknya memiliki budi pekerti yang baik, tutur bahasa yang santun, perilaku yang sopan dan dapat bersosialisasi dengan mudah dimasyarakat serta dapat berprestasi dalam kegiatan-kegiatan luar.
- c. Adanya kebanggaan dari pengguna lulusan yang dapat memberikan dampak positif terhadap organisasinya. Dengan lulusan MA Mazro'atul Huda Karanganyar yang memiliki kebiasaan baik, budi pekerti baik, sosial kemasyarakatan baik dan unggul dalam akademik.
- d. Adanya kerjasama tim di antara guru dan karyawan, adanya peningkatan kedisiplinan dari guru dan siswa, adanya semangat belajar dan berlatih dari guru karena adanya kepercayaan dan pengakuan dari kepala madrasah.